

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH  
KOGNITIF MATA PELAJARAN PAI MATERI POKOK  
WAKAF PESERTA DIDIK KELAS X SMK ISLAMIC  
CENTRE BAITURRAHMAN SEMARANG TAHUN  
AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :  
**IMA RACHMATIKA**  
NIM: 133111032

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : **Ima Rachmatika**  
NIM : 133111032  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF  
MATA PELAJARAN PAI MATERI POKOK WAKAF  
PESERTA DIDIK KELAS X SMK ISLAMIC CENTRE  
BAITURRAHMAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 4 Mei 2017

Pembuat Pernyataan,



**Ima Rachmatika**  
NIM: 133111032



**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Wakaf Kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun Ajaran 2016/2017  
Penulis : Ima Rachmatika  
NIM : 133111032  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 19 Juni 2017

**DEWAN PENGUJI**

Ketua,

**H. Mursid, M.Ag**  
NIP: 1967305 200112 1 00

Penguji I

**Drs. H. Karnadi, M.Pd**  
NIP: 19680317 199403 1 003

Pembimbing I

**Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd**  
NIP:19660305 200501 1 001

Sekretaris,

**Ridwan, M.Ag**  
NIP: 19630106 199703 1 001

Penguji II

**Aang Kunaepi, M.Ag**  
NIP: 19771026 200501 1 009

Pembimbing II

**Hj. Nur Asiyah, M.S.I**  
NIP: 19710926 19803 2 02



## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 4 Mei 2017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

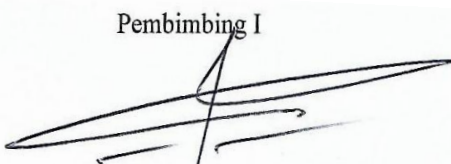
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Wakaf Peserta Didik Kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

Nama : **Ima Rachmatika**  
NIM : 133111032  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I  
  
**Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd**  
NIP:19660305 200501 1 001

## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 3 Mei 2017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Wakaf Peserta Didik Kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

Nama : **Ima Rachmatika**

NIM : 133111032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II



**Hj. Nur Asiyah, M.S.I**  
NIP: 19710926 19803 2 02

## ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Wakaf Peserta Didik Kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

Penulis : Ima Rachmatika  
NIM : 133111032

Penelitian ini membahas tentang efektivitas penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran PAI materi pokok wakaf peserta didik kelas X di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang. Kajian tersebut dilatarbelakangi oleh model pembelajaran yang diterapkan di kelas kurang bervariasi, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan pendidik, merasa jenuh, dan hasil belajar kurang optimal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran PAI materi pokok wakaf peserta didik kelas X. Penelitian *true experimental design* yang menggunakan *pretest-posttest control group design* ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan model pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian ini memberikan alternatif model pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang yang terdiri dari 4 kelas. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh kelas X PS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKJ 2 sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Pebruari 2017 s/d 21 Maret 2017. Masing-masing sebanyak 2x tatap muka atau 2x90 menit. Penelitian dimulai dengan *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui persamaan rata-rata diantara keduanya, dilanjut KBM materi wakaf dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan rata-rata dengan teknik analisis t-test.

Analisis hasil belajar ranah kognitif peserta didik pada *pretest*,  $t_{hitung\ pretest} = 0,035$ , sedangkan  $t_{tabel} = 2,00$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  berada pada penerimaan  $H_0$ . Sedangkan nilai *posttest* masing-masing kelas diperoleh  $t_{hitung\ posttest} = 1,894$  dan  $t_{tabel} = 1,673$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung\ posttest} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan model pembelajaran inkuiri efektif untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik.

Kata kunci: Efektivitas, Model pembelajaran inkuiri, Hasil belajar ranah kognitif.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	z	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan diftong:

أُو = au

أَيَّ = ai

إِي = iy



## MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ . . . . .

"Cukuplah Allah menjadi penolong Kami dan Allah adalah Sebaik-baik Pelindung" (Q.S Ali Imran: 173)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta makhluk yang beragam dengan keindahan yang sempurna. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi panutan yang sempurna, bagi para sahabat dan pengikutnya dalam pengembangan masyarakat yang penuh dengan kedamaian, kasih sayang, demokratis dan keadilan sosial.

Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT, kerja keras penulis untuk melaksanakan skripsi ini akhirnya terwujud. Penulisan skripsi ini disusun dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Wakaf Peserta Didik Kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak, baik atas nama individu maupun atas nama lembaga. Secara khusus, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. Raharjo, M.Ed.St.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I yang telah memberikan izin, bimbingan, dan arahan dalam rangka penyusunan skripsi.
3. Dosen Wali, Ibu Dra. Ani Hidayati, M.Pd yang turut memberi pengetahuan, inspirasi, bimbingan, serta arahan selama penulis menempuh pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Dosen Pembimbing, Bapak Drs. H. Muslam, M.Ag, M.Pd dan Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi.
5. Segenap bapak/ibu dosen dan karyawan di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan, memberikan pelayanan akademik kepada kepada penulis.
6. Kepala SMK Islamic Centre Baiturrahman, Ibu Hj. Sri Tantowiyah, M.Pd, Bapak Ahmad Irfain, S.Pd.I, beserta staff, guru, dan karyawan yang telah memberikan izin penelitian dan telah membantu penulis sehingga penelitian ini berjalan lancar.
7. Kedua orang tua penulis (Bapak Walyadi dan Ibu Siti Rokkatun Almh) yang senantiasa memberikan do'a kepada penulis selama studi dan dalam penulisan skripsi ini, serta yang selalu memberikan motivasi, dukungan moril maupun dukungan material terhadap keberhasilan studi penulis.
8. Adikku Ananda Syamsul Rachmawan yang senantiasa memberikan do'a dan semangat.
9. Laily Inayah, S.Pd, yang senantiasa memberikan motivasi.
10. Sahabat-sahabaku PAI A angkatan 2013 khususnya (Diah, Muza, Nabil, Batul, Arini) yang memberikan masukan dan semangat.
11. Teman-teman PPL SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang dan Tim KKN Reguler ke-67 Posko 4 Desa. Banyusri, Kec. Wonosegoro, Kab. Boyolali.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dukungan moral dan kesetiaan yang tulus dari mereka selama ini telah menjadi pendorong utama untuk menyelesaikan skripsi ini. Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa selagi ucapan terima kasih dan do'a. Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat balasan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat ridho dari Allah SWT, *Amin yarabbal alamin.*

Semarang, 1 Mei 2017

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ima Rachmatika', written over a light blue rectangular background.

Ima Rachmatika

NIM: 133111032

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Penegasan Istilah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Model Pembelajaran Inkuiri	

a.	Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri .....	9
b.	Ciri-Ciri Model Pembelajaran Inkuiri	12
c.	Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Inkuiri .....	12
d.	Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri .....	16
e.	Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri .....	19
2.	Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	
a.	Pengertian <i>Talking Stick</i> .....	21
b.	Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	22
c.	Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	23
3.	Hasil Belajar Ranah Kognitif	
a.	Pengertian Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	24
b.	Tingkatan pada Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	26
c.	Alat untuk Mengukur Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	29
d.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	30

e. Faktor- Faktor yang Mempegaruhi Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	32
4. Pembelajaran PAI	
a. Pengertian PAI .....	35
b. Fungsi PAI .....	37
c. Tujuan PAI .....	38
d. Materi Pokok Wakaf .....	40
B. Kajian Pustaka .....	43
C. Rumusan Hipotesis .....	47

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	51
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	52
E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Teknik Analisis Data	
1. Uji Instrumen .....	55
2. Uji Prasyarat Analisis .....	59
3. Uji Tahap Akhir .....	64

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data	
1. Deskripsi Data Umum .....	66

2.	Deskripsi Data Khusus Penelitian .....	68
B.	Analisis Data	
a.	Analisis Soal Uji Coba .....	75
b.	Analisis Tahap Awal .....	77
	a. Uji Normalitas .....	83
	b. Uji Homogenitas .....	84
	c. Uji kesamaan Dua Rata-Rata.....	85
c.	Analisis Tahap Akhir	
	a. Uji Normalitas .....	88
	b. Uji Homogenitas .....	89
	c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata	
	Kondisi Akhir .....	90
d.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	92
e.	Keterbatasan Penelitian .....	94

## **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	95
B.	Saran .....	96

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Uji Coba Instrumen Tes .....	50
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian Kelas Kontrol .....	51
Tabel 3.4 Kriteria Validitas Soal .....	56
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Soal .....	57
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Kesukaran .....	58
Tabel 3.7 Kriteria Daya Pembeda .....	59
Tabel 3.8 Daftar Frekuensi Observasi .....	61
Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMK Islamic Centre .....	67
Tabel 4.2 Daftar Nilai Uji Coba Instrumen Soal .....	72
Tabel 4.3 Persentase Hasil Uji Validitas Soal .....	74
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Soal .....	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	77
Tabel 4.6 Persentase Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Daya Pembeda Soal .....	81
Tabel 4.8 Persentase Hasil Daya Pembeda Soal .....	81
Tabel 4.9 Uji Normalitas Tahap Awal ( <i>Pre test</i> ) .....	83
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas <i>Pre Test</i> .....	85
Tabel 4.11 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata .....	86

Tabel 4.12	Uji Normalitas Tahap Akhir ( <i>Post test</i> ) .....	88
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas <i>Post Test</i> .....	89
Tabel 4.14	Uji Perbedaan Dua Rata-Rata .....	90

### **DAFTAR GAMBAR**

	halaman
Gambar 3.1	<i>Pretest-Posttest Control Group Design</i> ..... 49
Gambar 4.1	Persentase Hasil Validitas Soal ..... 75
Gambar 4.2	Persentase Hasil Tingkat Kesukaran Soal ..... 79
Gambar 4.3	Persentase Hasil Daya Pembeda Soal ..... 82
Gambar 4.4	Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata ..... 87
Gambar 4.5	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata ..... 92

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1	Daftar Peserta Didik Uji Coba Instrumen
Lampiran 2	Uji Validitas Soal
Lampiran 3	Penghitungan Manual Validitas Soal
Lampiran 4	Uji Reliabilitas Soal
Lampiran 5	Penghitungan Manual Reliabilitas Soal
Lampiran 6	Uji Tingkat Kesukaran Soal
Lampiran 7	Perhitungan Manual Tingkat Kesukaran Soal
Lampiran 8	Uji Daya Pembeda Soal
Lampiran 9	Perhitungan Manual Daya Pembeda Soal
Lampiran 10	Daftar Peserta Didik X PS 2 (Kelas Esperimen)
Lampiran 11	Daftar Peserta Didik X TKJ 2 (Kelas Kontrol)
Lampiran 12	Daftar Nilai <i>Pre Test</i> Kelas X PS 2 dan X TKJ 2
Lampiran 13	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 14	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol
Lampiran 15	Uji Homogenitas Nilai Awal
Lampiran 16	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai <i>Pre Test</i>
Lampiran 17	Daftar Nilai <i>Post Test</i> Kelas X PS 2 dan X TKJ 2
Lampiran 18	Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 19	Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 20	Uji Homogenitas Nilai Akhir
Lampiran 21	Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai <i>Post Test</i>

Lampiran 22	Tabel Distribusi Normal Baku dari 0-Z
Lampiran 23	Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>
Lampiran 24	Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t
Lampiran 25	Tebel Nilai-Nilai Chi-Kuadrat
Lampiran 26	Tabel Nilai-Nilai Distribusi F
Lampiran 27	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 28	Kisi-Kisi Soal Uji Coba Instrumen
Lampiran 29	Soal Uji Coba Instrumen
Lampiran 30	Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen
Lampiran 31	Kisi-Kisi Ulangan Harian ( <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> )
Lampiran 32	Soal Ulangan Harian ( <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> )
Lampiran 33	Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
Lampiran 34	Dokumentasi KBM Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lampiran 35	Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 36	Surat Izin Riset
Lampiran 37	Keterangan Melaksanakan Riset
Lampiran 38	Uji Labolatorium
Lampiran 39	Kegiatan Ko-Kulikuler Dan Tanskip Ko-Kulikuler
Lampiran 40	Sertifikat Toefl
Lampiran 41	Sertifikat IMKA
Lampiran 42	Piagam OPAK
Lampiran 43	Piagam KKN



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran inkuiri ini bertujuan untuk memberikan cara bagi peserta didik untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir reflektif,<sup>1</sup> selain itu juga dapat mendorong peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Bagian dari tujuan pendidikan di Indonesia adalah pembangunan sumber daya manusia yang mempunyai peran penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan nasional. Oleh karenanya, yang menjadi syarat utama adalah peningkatan kualitas sumber daya manusianya yang harus diperhatikan serta dirancang sedemikian rupa yang diimbangi dengan lajunya perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga selaras dengan tujuan pembangunan nasional yang ingin dicapai. Untuk mencapai itu semua, diperlukan

---

<sup>1</sup> Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 31.

paradigma baru oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar.

Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung apa yang diberikan dan diajarkan oleh pendidik. Hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang disiplin ilmu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dianggap kurang memuaskan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal.

Hal ini disebabkan oleh, *Pertama*, pendidikan yang kurang sesuai dengan kebutuhan dan fakta yang ada sekarang. *Kedua*, metodologi, strategi, dan teknik yang kurang sesuai dengan materi. *Ketiga*, prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran. Ketiga hal tersebut memberikan dampak yang besar bagi perkembangan pendidikan.<sup>2</sup>

Pada era modern ini, masih banyak pendidik yang menggunakan metodologi mengajar konvensional atau tradisional. Pembelajaran berpusat pada pendidik, sedangkan peserta didik hanya dijadikan sebagai objek bukan subjek. Selain itu juga pendidik dianggap menjadi sumber belajar, peserta didik hanya penerima sumber belajar tersebut.

---

<sup>2</sup> Aris Shoimim, *68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 16.

Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, diperlukan inovasi baru dalam pembelajaran, terutama pada segi model pembelajarannya yang merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran inkuiri. Dalam pembelajaran ini peserta didik dilibatkan secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat kepada pendidik, tetapi pada peserta didik. Pendidik memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk belajar sehingga mereka lebih leluasa untuk belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pembelajaran PAI di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang cukup baik, dilihat dari segi pendidik yang berkompeten serta lebih mengarahkan peserta didik untuk bersikap kreatif dan mandiri. Namun, salah satu yang belum mendukung pembelajaran adalah dari segi fasilitas sekolah yang kurang memadai.

Sebab itu, pembelajaran PAI belum bervariasi dari segi metode maupun model pembelajaran. Pembelajaran PAI di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang selain menggunakan metode ceramah, salah satunya juga menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, yang mana pendidik menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian melakukan tanya jawab dengan bantuan tongkat yang digilir.



Meskipun telah menggunakan model pembelajaran *talking stick* tersebut, namun masih terbelang cukup konvensional karena hasil belajar belum memuaskan. Jika diterapkan terus-menerus peserta didik merasa jenuh dengan model pembelajaran tersebut, sehingga peserta didik tidak fokus dan jarang mendengarkan materi yang disampaikan oleh pendidik. Karenanya, diperlukan inovasi baru dalam proses pembelajaran.

Dengan model pembelajaran inkuiri diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satunya yaitu hasil belajar ranah kognitif yang menekankan kepada pengetahuan seseorang untuk mengembangkan pembelajaran PAI. Hasil belajar ranah kognitif yang dicapai oleh peserta didik dapat menunjukkan bahwasanya pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diterapkan dalam model pembelajaran inkuiri.

Dari permasalahan yang demikian, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran inkuiri, dengan harapan ada peningkatan hasil belajar ranah kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI yang dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan dan peserta didik secara individual memiliki kepercayaan diri untuk menyelesaikan permasalahan belajar, terutama terhadap mata pelajaran PAI. Maka dari itu, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul *“EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP*

*HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF MATA PELAJARAN PAI  
MATERI POKOK WAKAF PESERTA DIDIK KELAS X SMK  
ISLAMIC CENTRE BAITURRAHMAN SEMARANG TAHUN  
AJARAN 2016/2017”*

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahannya adalah bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran PAI materi pokok wakaf peserta didik kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun Ajaran 2016/2017?

**C. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan pemahaman dalam menafsirkan judul, maka perlu adanya beberapa penegasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Efektivitas

Efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran, yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Efektifitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan

menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, efektivitas yang dimaksud adalah efektivitas keaktifan peserta didik, hasil belajar ranah kognitif peserta didik, dan efektivitas ketepatan waktu pembelajaran.

## 2. Inkuiri

Inkuiri berasal dari kata *to inquire (inquiry)* yang berarti ikut serta atau terlibat dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis.<sup>4</sup>

## 3. Hasil Belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar ranah kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan dalam kawasan kognitif (pengetahuan).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah hasil belajar dalam bidang pengetahuan peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>3</sup> Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 164.

<sup>4</sup> Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran*,, hlm. 31.

<sup>5</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 54.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam, yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.<sup>6</sup>

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran PAI materi pokok wakaf peserta didik kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

##### a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat berkontribusi kepada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, umumnya pada model pembelajaran inkuiri. Secara khusus penelitian ini

---

<sup>6</sup> Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 15-16.

meletakkan kontribusi pada hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran PAI materi pokok wakaf peserta didik kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.

b. Manfaat praktis

1) Manfaat bagi peserta didik

Meningkatkan minat peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Manfaat bagi pendidik

Memberikan informasi pada pendidik agar menggunakan model pembelajaran Inkuiri dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3) Manfaat bagi sekolah

Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

4) Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman baru. Khususnya penerapan model pembelajaran inkuiri pada materi pokok wakaf.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Model Pembelajaran Inkuiri

###### a. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rancangan mengajar yang memperhatikan pola pembelajaran tertentu.<sup>1</sup> Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar pendidik (*teaching style*), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Style of Learning and Teaching*).<sup>2</sup>

Soekamto dikutip oleh Aris Shoimin mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah:

Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Yan Vita, *Metode-Metode Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Pendekatan Scientific*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2014), hlm. 13.

<sup>2</sup> Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 37.

<sup>3</sup> Aris Shoimin, *68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 23.

*Learning style is that consisten pattern of behavior and performance by which an individual approaches education experiences.*<sup>4</sup> (Model pembelajaran adalah sesuatu yang sesuai dengan contoh perilaku dan perbuatan (hasil) dari pengalaman apa yang sudah dicapai).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran<sup>5</sup> untuk mencapai tujuan belajar.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri.<sup>6</sup> Inkuiri berasal dari kata *to inquire (inquiry)* yang berarti ikut serta atau terlibat dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Inkuiri artinya proses pembelajaran

---

<sup>4</sup> Bennett Christine I, *Multicultural Education*, (United States of Amerika: Indiana University at Bloomington, 1995), hlm.164.

<sup>5</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 29.

<sup>6</sup> Vita, *Metode-Metode Pembelajaran PAI ...*, hlm. 14.

didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis.<sup>7</sup>

Kunandar menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri adalah:

Kegiatan pembelajaran di mana peserta didik didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan pendidik mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan peserta didik menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.<sup>8</sup>

Wina dikutip oleh Aris Shoimin menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah:

Rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar dalam

---

<sup>7</sup> Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 31.

<sup>8</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 371.



menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan.<sup>9</sup>

**b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Inkuiri**

Pembelajaran inkuiri memiliki beberapa ciri, di antaranya:

- 1) Pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya, pembelajaran inkuiri menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar.
- 2) Seluruh aktiitas yang dilakukan peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri.
- 3) Tujuan dari pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.<sup>10</sup>

**c. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Inkuiri**

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pengembangan

---

<sup>9</sup> Shoimin, *68 Model pembelajaran Inovatif* ,, hlm. 85.

<sup>10</sup> Lutfiyah Nurlaela dan Euis Ismayati, *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hlm. 18-19.

intelektual anak. Perkembangan mental (intelektual) itu menurut Piaget, dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu:

- 1) *Maturation* atau kematangan adalah adalah proses perubahan fisiologi dan anatomis, yaitu proses pertumbuhan fisik, yang meliputi pertumbuhan tubuh, pertumbuhan otak, dan pertumbuhan sistem saraf. Pertumbuhan otak merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan berfikir (intelektual) anak.
- 2) *Physical experience* adalah tindakan-tindakan fisik yang dilakukan individu terhadap benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya. Aksi atau tindakan fisik yang dilakukan pada akhirnya akan bisa ditransfer menjadi gagasan-gagasan atau ide-ide.
- 3) *Social experience* adalah aktivitas pembelajaran yang berhubungan dengan orang lain. Ada dua aspek pengalaman sosial yang dapat membantu perkembangan intelektual. *Pertama*, pengalaman sosial yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa. *Kedua*, melalui pengalaman sosial peserta didik akan mengurangi *egosentric*-nya. Sedikit demi sedikit akan muncul kesadaran bahwa ada orang lain yang mungkin berbeda dengan dirinya. Pengalaman semacam itu bermanfaat untuk mengembangkan

konsep mental seperti kerendahan hati, toleransi, kejujuran etika, dan sebagainya.

- 4) *Equilibration* adalah proses penyesuaian antara pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan yang baru ditemukan peserta didik.<sup>11</sup>

Atas dasar penjelasan di atas, model pembelajaran inkuiri mempunyai sejumlah prinsip yang harus diperhatikan:

- 1) Berorientasi pada pengalaman intelektual

Tujuan utama dari model pembelajaran inkuiri adalah pengembangan kemampuan berfikir. Dengan demikian, model pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar. Oleh karena itu, kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri bukan ditentukan sejauh mana peserta didik beraktifitas mencari dan menemukan sesuatu. Makna dari “sesuatu” yang harus ditemukan oleh peserta didik adalah suatu yang pasti, bukan sesuatu yang meragukan, sehingga setiap gagasan yang harus dikembangkan adalah gagasan yang dapat diukur kebenarannya.

---

<sup>11</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 91-92.

## 2) Prinsip Interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara peserta didik maupun interaksi peserta didik dengan pendidik, bahkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitar.

## 3) Prinsip Bertanya

Tugas utama pendidik dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri adalah menjadi penanya yang baik bagi peserta didik. Artinya, bagaimana upaya yang harus dilakukan pendidik agar peserta didik menjadi kritis, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan tajam. Di sisi lain, pendidik juga harus menjadikan peserta didik penjawab yang baik.

## 4) Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, tetapi adalah proses berfikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan, baik otak *reptile*, otak *limbic*, maupun otak *eksneokort*. Dengan demikian, pembelajaran inkuiri merupakan pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.

## 5) Prinsip keterbukaan

Belajar adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan. Segala sesuatu mungkin saja terjadi. Oleh karena itu, anak didik harus diberi keterbukaan untuk mencoba sesuatu dengan perkembangan kemampuan logika maupun nalarnya.<sup>12</sup>

#### **d. Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri**

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini, pendidik mengkondisikan agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan model pembelajaran inkuiri sangat tergantung pada kemauan peserta didik untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah.<sup>13</sup> Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi adalah:

---

<sup>12</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 119-121.

<sup>13</sup> Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran,,*, hlm. 34.

- a) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
- b) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan.
- c) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.<sup>14</sup>

2) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa peserta didik kepada sesuatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang peserta didik untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan peserta didik didorong untuk mencari jawaban yang tepat.<sup>15</sup>

3) Mengajukan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir

---

<sup>14</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran* ,, hlm. 124.

<sup>15</sup> Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran,,* hlm. 34.

pada dasarnya sudah dimiliki sejak ia lahir. Potensi itu dimulai dari kemampuan untuk menebak atau mengira-ngira suatu permasalahan.<sup>16</sup>

4) Mengumpulkan data

Mengumpulan data adalah aktivitas mencari informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam model pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap dapat diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Adapun yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan peserta didik atas jawaban yang diberikan.<sup>17</sup>

6) Merumuskan kesimpulan

Langkah penutup dari pembelajaran inkuiri adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh peserta didik.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*,, hlm. 97.

<sup>17</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran*,, hlm. 125.

<sup>18</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 169.

**e. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri**

1) Keunggulan

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena model ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain:<sup>19</sup>

- a) Menekankan pada pengembangan aspek kognitif secara progresif.
- b) Peserta didik lebih aktif dalam mencari dan mengolah informasi, sampai menemukan jawaban atas pertanyaan secara mandiri.
- c) Peserta didik memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide dengan lebih baik.
- d) Memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.
- e) Peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lambat dalam belajar.
- f) Membantu peserta didik menggunakan ingatan dalam mentransfer konsep yang dimilikinya kepada situasi-situasi proses belajar yang baru.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*,, hlm. 100.

<sup>20</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran*,, hlm. 126.



## 2) Kelemahan

Di samping memiliki beberapa keunggulan, model pembelajaran inkuiri juga mempunyai beberapa kelemahan, di antaranya:<sup>21</sup>

- a) Jika pendidik kurang spesifik merumuskan teka-teki atau pertanyaan kepada peserta didik dengan baik untuk memecahkan permasalahan secara sistematis, maka peserta didik akan bingung dan tidak terarah.
- b) Sering kali pendidik mengalami kesulitan dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar.
- c) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik dalam menguasai materi, maka pembelajaran inkuiri sulit diimplementasikan.<sup>22</sup>
- d) Membutuhkan waktu yang cukup lama karena peserta didik harus memahami materi terlebih dahulu sebelum melakukan debat.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*,, hlm. 101.

<sup>22</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran*,, hlm. 127.

<sup>23</sup> Shoimin, *68 Model pembelajaran Inovatif*,, hlm 26.

## 2. Model Pembelajaran *Talking Stick*

### a. Pengertian *Talking Stick*

*Talking stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antarsuku) atau dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran/bergantian.

Model pembelajaran *talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Strategi pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari pendidik setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif.

Pembelajaran dengan strategi *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Strategi ini diawali dengan penjelasan pendidik mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian dengan bantuan *stick* (tongkat) yang bergilir peserta didik dituntun untuk merefleksikan atau mengulangi kembali

materi yang sudah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan dari guru.<sup>24</sup>

**b. Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Talking Stick***

Langkah pelaksanaan *talking stick* adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- 1) Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
- 2) Pendidik menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
- 3) Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain.
- 4) Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan.
- 5) Sudah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- 6) Pendidik memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.
- 7) Evaluasi.
- 8) Penutup.

---

<sup>24</sup> Shoimim, *68 Model pembelajaran Inovatif*,, hlm 197-198.

<sup>25</sup> Shoimim, *68 Model pembelajaran Inovatif*,, hlm 199.

**c. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Talking Stick***

1) Keunggulan

Model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran yang banyak dianjurkan, karena model ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain:<sup>26</sup>

- a) Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.
- b) Memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran dimulai).
- c) Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

2) Kelemahan

Di samping memiliki beberapa keunggulan, model pembelajaran *talking stick* juga mempunyai beberapa kelemahan, diantaranya:<sup>27</sup>

- a) Membuat peserta didik senam jantung.
- b) Peserta didik yang tidak siap tidak bisa menjawab.
- c) Membuat peserta didik tegang.
- d) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh pendidik.

---

<sup>26</sup> Shoimim, *68 Model pembelajaran Inovatif,,* hlm 199.

<sup>27</sup> Shoimim, *68 Model pembelajaran Inovatif,,* hlm 199.

### **3. Hasil Belajar Ranah Kognitif**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar Ranah Kognitif**

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahannya input secara fungsional.<sup>28</sup>

Sedangkan arti kata belajar di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.<sup>29</sup> Secara umum belajar dapat diartikan sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku. Menurut R. Gagne dikutip oleh Ahmad Susanto, belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.<sup>30</sup>

Slameto dikutip oleh Popi Sopiadin menyatakan bahwa belajar ialah:

Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

---

<sup>28</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 44.

<sup>29</sup> Purwa Atmaja Prawija, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 224-227.

<sup>30</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 1.

secara keseluruhan, sebagai proses pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>31</sup>

Dari beberapa pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.<sup>32</sup>

Nana Sudjana dalam bukunya “*Penilaian Hasil Proses Mengajar*” mengemukakan, bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>33</sup>

Nawawi dikutip oleh Ahmad Susanto juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah

Tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 64.

<sup>32</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 4.

<sup>33</sup> Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar*,, hlm. 63-64.

<sup>34</sup> Susanto, *Teori Belajar*,, hlm. 5.

*Kognisi* atau *kognitif* dalam bahasa latin *cognitio* (pengenalan). Istilah ini mengacu kepada perbuatan atau proses mengetahui maupun pengetahuan itu sendiri. *Kognisi* adalah pengenalan akan sesuatu.<sup>35</sup> Dalam Islam, kognitif disebut dengan akal. Akal adalah karunia Allah SWT yang besar bagi manusia.<sup>36</sup> Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah ranah kognitif.<sup>37</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ranah kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan dalam kawasan kognitif (pengetahuan).<sup>38</sup>

#### **b. Tingkatan pada Hasil Belajar Ranah Kognitif**

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam tingkatan dengan aspek belajar yang berbeda-beda<sup>39</sup>, yakni pengetahuan atau

---

<sup>35</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 191.

<sup>36</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 72.

<sup>37</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 3.

<sup>38</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,,, hlm. 54.

<sup>39</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 27.

ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam aspek tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan: kemampuan mengingat apa yang sudah dipelajari<sup>40</sup> atau mengingat informasi yang telah diterima sebelumnya.
- 2) Pemahaman: kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini peserta didik diharapkan menerjemahkan kembali yang telah didengar dengan kata-kata sendiri.
- 3) Aplikasi: penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Analisis: kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesa atau kesimpulan. Dalam hal ini peserta didik diharapkan menunjukkan hubungan diantara berbagai gagasan dengan cara

---

<sup>40</sup> Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar*,, hlm. 67.



membandingkan gagasan tersebut dengan standar, prinsip atau prosedur yang telah dipelajari.

- 5) Sintesis: kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.<sup>41</sup>
- 6) Evaluasi: kemampuan untuk menemukan nilai sesuatu yang dipelajari untuk sesuatu tujuan tertentu.

Hasil belajar ranah kognitif merupakan perpaduan antara faktor bawaan dan pengaruh lingkungan. Dari hasil belajar yang diukur, tingkat kognitif seseorang individu dapat diketahui.<sup>42</sup>

Dalam proses belajar di sekolah saat ini, tipe hasil belajar kognitif lebih dominan. Sebab dalam konsep ajaran Islam sendiri pemahaman pengetahuan yang benar dapat membantu benarnya pengalaman ajaran Islam<sup>43</sup> dan apabila semua tingkat ranah kognitif sudah dapat diterapkan secara merata dan terus menerus disetiap kegiatan pengajaran dan latihan, maka kualitas pendidikan yang dihasilkan tentu akan lebih baik.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Yamin, *Strategi Pembelajaran*,, hlm. 28-29.

<sup>42</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2014), hlm. 224.

<sup>43</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 115-116.

<sup>44</sup> Yamin, *Strategi Pembelajaran*,, hlm. 30.

### c. Alat untuk Mengukur Hasil Belajar Ranah Kognitif

Alat untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif berupa tes tertulis, tes lisan dan penugasan.<sup>45</sup>

#### 1) Instrumen tes tertulis

Tes tertulis adalah bentuk tes yang dalam pelaksanaannya menggunakan kertas dan tulisan sebagaimana alat bantu, baik untuk soal tes maupun jawaban tes. Ada juga yang mengartikan tes tertulis adalah tes yang soal-soalnya harus dijawab peserta didik dengan memberikan jawaban secara tertulis.<sup>46</sup>

Instrumen tes tertulis ini berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.<sup>47</sup>

#### 2) Instrumen tes lisan

Tes bentuk lisan adalah tes yang dipergunakan untuk mengukur tingkat pencapaiannya kompetensi, terutama pengetahuan (kognitif) dimana peserta didik memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal (bahasa lisan) dan

---

<sup>45</sup> M. Fadilillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 215.

<sup>46</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 51-52.

<sup>47</sup> M. Fadilillah, *Implementasi Kurikulum,,*, hlm. 215.

ditanggapi oleh peserta didik secara langsung dengan menggunakan bahasa verbal (lisan) juga.<sup>48</sup>

3) Instrumen penugasan

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individual atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.<sup>49</sup> Penilaian ini bertujuan untuk pendalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari atau dikuasai di kelas melalui proses pembelajaran.<sup>50</sup>

**d. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ranah Kognitif**

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan pendidik dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.<sup>51</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan paradigma baru oleh seorang pendidik dalam proses

---

<sup>48</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 225.

<sup>49</sup> M. Fadilillah, *Implementasi Kurikulum*,, hlm. 215.

<sup>50</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, hlm. 231.

<sup>51</sup> Vita, *Metode-Metode Pembelajaran PAI*,, hlm. 11.

pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada pendidik menuju pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik.<sup>52</sup> Salah satu perubahan tersebut adalah cara mengajar pendidik dengan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>53</sup> Sebagai seorang pendidik perlu adanya inovasi baru dalam pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang efektif dan banyak digunakan adalah model pembelajaran Inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan.<sup>54</sup> Model pembelajaran ini menitik beratkan pada proses berfikir (kognitif) peserta didik. Peserta didik dituntut untuk mencari tahu jawaban atas permasalahan yang diberikan oleh pendidik. Proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran

---

<sup>52</sup> Shoimin, *68 Model pembelajaran Inovatif*,, hlm 16.

<sup>53</sup> Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran*,, hlm. 29.

<sup>54</sup> Shoimin, *68 Model pembelajaran Inovatif* ,, hlm 85.

inkuiri tersebut dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik.

**e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ranah Kognitif**

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga macam:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Aminuddin Rasyad dikutip oleh Indah Komsiyah, mengatakan bahwa pancaindera merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan. Artinya, kondisi pancaindera tersebut akan memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar. Dengan memahami kelebihan dan kelemahan pancaindera dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman akan mempermudah dalam memilih dan menentukan jenis rangsangan atau stimulus dalam proses belajar.

b) Faktor Psikologis

Setiap manusia pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Beberapa faktor psikologi diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, kognitif dan daya nalar.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga merupakan proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor

instrumental ini dapat berupa kurikulum, saran, fasilitas, dan pendidik.

- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Faktor-faktor di atas banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang peserta didik yang bersikap *conversing* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal) umumnya biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam.

Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut di atas, muncul peserta didik yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah. Dalam hal ini, seorang pendidik yang kompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok peserta didik yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mereka.<sup>55</sup> Dengan memperbaiki strategi, metode, dan model pembelajaran yang digunakan.

---

<sup>55</sup> Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 89-90.

Salah satu evaluasi pembelajaran dalam proses belajar adalah hasil belajar ranah kognitif yang harus dicapai setelah adanya pembelajaran. Pendidik yang profesional selalu berpikir kreatif untuk membentuk peserta didik yang mandiri dan mampu berpikir kritis dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik dan dapat mencegah peserta didik dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

#### **4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

##### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pendidikan adalah terjemahan dari bahasa Yunani *paedagogie* yang berarti “pendidikan” dan *paedagogia* yang berarti “pergaulan dengan anak-anak”. Sementara itu, orang yang tugasnya membimbing atau mendidik dalam pertumbuhannya agar dapat berdiri sendiri disebut *paedagogos*.

Sementara itu, pengertian agama menurut M.A. Tihami dikutip oleh Aat Syafaat yaitu:

- 1) *Al-din* (agama) menurut bahasa terdapat banyak makna, antara lain *al-Tha'at* (ketaatan), *al-Ibadat* (ibadah), *al-jaza* (pembalasan), *al-hisab* (perhitungan).
- 2) Dalam pengertian ayara', *al-din* (agama) ialah keseluruhan jalan hidup yang ditetapkan Allah



melalui lisan Nabi-Nya dalam bentuk ketentuan-ketentuan (hukum).

- 3) Ketetapan Tuhan yang menyeru kepada makhluk yang berakal untuk menerima segala sesuatu yang dibawa oleh Rasul.
- 4) Sesuatu yang menuntut makhluk berakal untuk menerima segala yang dibawa oleh Rasullullah SAW.

Pengertian Islam itu sendiri adalah “Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. Agama Islam merupakan sistem tata kehidupan yang pasti bisa menjadikan manusia damai, bahagia, dan sejahtera.”<sup>56</sup>

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Sahilun A. Nasir dikutip oleh Aat Syafaat yaitu:

“Suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.”

---

<sup>56</sup> Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 11-15.

Sedangkan Zakiah Daradjat dikutip oleh Aat Syafaat merumuskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah”

“(a) Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*why of life*). (b) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam. (c) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat.”<sup>57</sup>

Jadi Pendidikan Agama Islam, yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.<sup>58</sup>

#### **b. Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Menurut Zakiah Daradjat dikutip oleh Aat Syafaat, agama memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Memberikan bimbingan dalam hidup;
- 2) Menolong dalam menghadapi kesungkarannya;

---

<sup>57</sup> Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan*,, hlm. 15.

<sup>58</sup> Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan*,, hlm. 16.

3) Menentramkan batin.

Menurut Djamaludin dan Abdullah Aly dikutip oleh Aat Syafaat mengatakan bahwa pendidikan agama Islam memiliki empat macam fungsi, yaitu:

- 1) Menyiapkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda.
- 2) Memindahkan nilai-nilai yang bertujuan untuk memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup suatu masyarakat dan peradaban.
- 3) Mendidik anak agar beramal saleh di dunia ini untuk memperoleh hasilnya di akhirat kelak.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama Islam adalah realisasi dari cita-cita ajaran Islam, yang membawa misi kesejahteraan manusia sebagai hamba Allah lahir dan batin di dunia dan akhirat.<sup>59</sup>

**c. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk “Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak

---

<sup>59</sup> Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan,,* hlm. 172-175.

mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>60</sup>

Menurut hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia, tanggal 7-11 Mei 160 di Cipayung Bogor, tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Tujuan tersebut didasarkan kepada proposisi bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.

Dasar untuk semua itu adalah firman Allah dalam Q.S Al-An'am:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ

الْعَالَمِينَ

Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, pendidik (pengasuh) semesta alam. (Q.S Al-An'am [6]: 162)<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 78.

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma, 2009), hlm. 150.

Jadi, tujuan akhir pendidikan Agama Islam adalah membina manusia agar menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah, baik secara individual maupun secara komunal dan sebagai umat seluruhnya. Setiap orang semestinya menyerahkan diri kepada Allah karena penciptaan jin dan manusia oleh Allah adalah untuk menjadi hamba-Nya yang memperhambakan diri (beribadah) kepada-Nya.<sup>62</sup> Allah SWT menjelaskan hal ini melalui firman-Nya dalam Q.S Al-Dzariat:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (Q.S Al-Dzariat: 56)<sup>63</sup>

#### d. Materi Pokok Wakaf

Secara bahasa, wakaf berasal dari bahasa Arab yang artinya menahan (*al-habs*) dan mencegah (*al-man'u*). Maksudnya adalah menahan untuk tidak dijual, tidak dihadiahkan, atau diwariskan. Wakaf menurut istilah *syar'i* adalah suatu ungkapan yang mengandung penahanan harta miliknya kepada orang lain atau lembaga dengan cara menyerahkan suatu benda yang kekal zatnya untuk diambil manfaatnya oleh masyarakat.

---

<sup>62</sup> Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan*,, hlm. 33-35.

<sup>63</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 523.

Wakaf termasuk amal ibadah yang sangat mulia dan dianjurkan oleh Allah SWT. Dalam Q.S Ali Imran/3:92 Allah SWT berfirman:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا

تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾

Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah SWT Maha Mengetahui.<sup>64</sup>

Hukum wakaf adalah sunnah. Wakaf sebagai amaliyah sunnah yang sangat besar manfaatnya bagi *wakif*, yaitu sebagai sadaqah jariyah. Berdasarkan dalil-dalil wakaf bagi keperluan umat, wakaf merupakan perbuatan yang terpuji dan sangat dianjurkan oleh Islam. Sebagaimana dalil di atas.<sup>65</sup>

Barang yang diwakafkan harus memenuhi tiga syarat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Barang yang diwakafkan harus bisa diambil manfaatnya dan keadaannya masih tetap. Artinya, benda tersebut tidak berkurang atau tidak habis jumlahnya.

---

<sup>64</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 62.

<sup>65</sup> Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI, 2014), hlm. 133-134.

- 2) Barang tersebut adalah hak miliknya sendiri.
- 3) Barang tersebut dapat digunakan untuk tujuan yang baik.

Dalam ibadah wakaf ada beberapa rukun dan syarat yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Orang yang mewakafkan

Orang yang mewakafkan harta disebut *waqif*, yang syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Balig dan *rasyid*.
  - b) Tidak punya hutang.
  - c) Dengan kemauan sendiri atau bukan karena terpaksa oleh sesuatu atau seseorang.
  - d) Wakaf tidak boleh dibatalkan
- 2) Harta yang diwakafkan

Harta yang diwakafkan disebut *mauquf*. Syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Zat benda yang diwakafkan adalah tetap, tidak cepat habis, atau rusak agar dapat digunakan dalam waktu lama.
  - b) Batas-batasannya harus jelas.
  - c) Milik sendiri/bukan milik orang lain.
- 3) Penerima wakaf

Penerima wakaf disebut *mauquf 'alaih*. Syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Dewasa, bertanggung jawab, dan mampu melaksanakan amanat.
  - b) Sangat membutuhkan.
- 4) Pernyataan wakaf

Pernyataan wakaf disebut *sigat*. Sigat adalah pernyataan orang yang mewakafkan dan merupakan tanda penyerahan barang atau benda yang diwakafkan. Sigat dapat dinyatakan dengan lisan atau dengan tulisan.<sup>66</sup>

## B. Kajian Pustaka

Beberapa kajian yang relevan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Skripsi yang disusun oleh Nailatul Yusro (113511053) yang berjudul "*Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry terhadap Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII MTs NU 01 Cepiring Kendal pada Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Tahun Ajaran 2014/2015*". Berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa tingkat berpikir kreatif siswa dan kedua kelas tersebut berbeda secara signifikan yang ditunjukkan dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Yaitu  $2,112 > 2,001$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan

---

<sup>66</sup> Margiono dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Yudhistira: 2007), hlm. 185-187.



tingkat berpikir kreatif siswa yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *inquiry* dan model pembelajaran konvensional yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil angket berpikir kreatif kelas eksperimen sebesar 35,3 dan rata-rata hasil angket kelas kontrol sebesar 32,258.<sup>67</sup>

Berdasarkan penelitian di atas perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu terletak pada aspek variabelnya, jika pada variabel Y di atas mengenai tingkat berpikir kreatif, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai hasil belajar ranah kognitifnya. Perbedaan selanjutnya terdapat pada jenjang sekolah, penelitian tersebut dilaksanakan pada jenjang SMP/MTs, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada jenjang SMA/MA/SMK.

2. Skripsi yang disusun oleh Keke Arianita (09404244012) yang berjudul “*Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012/2013*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan efektivitas

---

<sup>67</sup> Nailatul Yusro, *Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII MTs NU 01 Cepiring Kendal pada Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Tahun Ajaran 2014/2015*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo, 2015), hlm vi.

model pembelajaran inkuiri dibanding pembelajaran konvensional yang digunakan, dibuktikan pada pertemuan kedua  $z$  hitung  $-4,489$  dengan signifikan  $0,000$ ; pertemuan ketiga  $t$  hitung  $-6,217$  dengan signifikan  $0,000$ ; pertemuan keempat  $t$  hitung  $-8,256$  dengan signifikansi  $0,000$  (2) ada perbedaan efektifitas model pembelajaran inkuiri dibanding pembelajaran konvensional yang digunakan, ditinjau dari prestasi belajar, dibuktikan  $t_{hitung}$   $-6,732$  dengan signifikansi  $0,000$  dan rata-rata prestasi belajar akhir (*post-test*) pada kelompok eksperimen sebesar  $77,500$  sedangkan pada kelompok kontrol sebesar  $59,843$ . Gain kelompok eksperimen yaitu  $= 0,6247$  dan gain kelompok kontrol sebesar  $= 0,2803$ .<sup>68</sup>

Berdasarkan penelitian di atas perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu terletak pada aspek variabelnya, variabel  $Y$  diatas mengenai keaktifan dan prestasi belajar, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai hasil belajar ranah kognitifnya.

3. Skripsi yang disusun oleh Faridah (063111067) yang berjudul "*Efektivitas Metode Pembelajaran Inquiry Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran*

---

<sup>68</sup> Keke Arianita, *Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012/2013*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, 2012/2013), hlm. Viii.

*PAI pada Siswa Kelas VIII Semester I SMP NU 01 Muallimin Weleri Tahun Pelajaran 2010-2011*". Berdasarkan hasil penelitian pada materi Ibadah Puasa dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiry discovery learning* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_a$  diterima. Rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen adalah 75,30 % dan pada kelas kontrol adalah 64,66%.<sup>69</sup>

Berdasarkan penelitian di atas perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu terletak pada aspek variabelnya, jika pada variabel Y di atas mengenai hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai hasil belajar ranah kognitifnya. Perbedaan selanjutnya terdapat pada jenjang sekolah, penelitian tersebut dilaksanakan pada jenjang SMP/MTs, sedangkan penelitian yang dilaksanakan adalah pada jenjang SMA/MA/SMK.

---

<sup>69</sup> Faridah, *efektivitas Metode Pembelajaran Inquiri Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII Semester I SMP NU 01 Muallimin Weleri Tahun Pelajaran 2010-1011*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010), hlm. Iv.

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel.<sup>70</sup>

Terdapat dua macam hipotesis dalam penelitian yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) dimana hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif dan hipotesis alternative dinyatakan dalam kalimat positif.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan antara hasil belajar ranah kognitif PAI yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran *talking stick* materi pokok wakaf peserta didik kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tahun ajaran 2016/2017.

---

<sup>70</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 76.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode adalah salah satu teknik atau cara yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dalam prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk menjawab kebenaran.<sup>1</sup> Jadi metode penelitian adalah tata cara bagaimana sesuatu penelitian dilaksanakan.<sup>2</sup> Pada bab ini, akan diuraikan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan.<sup>3</sup> Berdasarkan jenis data dan analisisnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data yang diperoleh nantinya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 24.

<sup>2</sup> Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang, Walisongo Press, 2009), hlm. 24.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 8.

Metode penelitian kuantitatif yang dilakukan merupakan metode *true experimental design* yang berdesain “*pretest-posttest control group design*”. Desain ini merupakan desain yang paling sederhana dari desain *true experimental*, karena responden benar-benar dipilih secara random dan diberi perlakuan serta ada kelompok pengontrolnya. Seleksi perlakuannya sebagai berikut:

**Gambar 3.1**

**Gambar *Pretest-Prottest Control Gruop Design***

<b>R</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>R</b>	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

Keterangan:

R = *Random*

X = *Treatment* (perlakuan)

O<sub>1</sub> = Sebelum dilakukan perlakuan (kelas eksperimen)

O<sub>2</sub> = Pengaruh diberikan *treatment* (kelas eksperimen)

O<sub>3</sub> = Sebelum dilakukan perlakuan (kelas kontrol)

O<sub>4</sub> = Pengaruh tidak diberikan *treatment* (kelas kontrol)

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010, Cetakan ke-10, hlm. 112-113

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang. Sekolah ini berlokasi di Jalan Abdul Rahman Saleh No. 285 Semarang.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 minggu, yakni pada tanggal 22 Februari 2017 sampai dengan 21 Maret 2017.

Adapun uraian jadwal tersebut:

#### a. Kelas Uji Coba Instrumen Tes

**Tabel 3.1**

Jadwal Penelitian Uji Coba Instrumen Tes

No	Hari, tanggal	Jam ke-	Materi
1	Rabu, 22/02/2017	1 dan 2	Pengertian wakaf, hukum wakaf, rukun dan syarat wakaf, dasar wakaf menurut UUD, dan Hikmah wakaf.

#### b. Kelas Eksperimen

**Tabel 3.2**

Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen

No	Hari, tanggal	Jam ke-	Materi
1	Selasa, 28/02/2017	7	<i>Pretest</i> materi wakaf
2	Selasa, 7/03/2017	7 dan 8	- Pengertian wakaf, hukum wakaf, rukun dan syarat wakaf, dasar wakaf menurut

			UUD, dan Hikmah wakaf.
3	Selasa, 14/03/2017		- Pengertian wakaf, hukum wakaf, rukun dan syarat wakaf, dasar wakaf menurut UUD, dan Hikmah wakaf. - <i>Posttest</i> materi wakaf

c. Kelas Kontrol

**Tabel 3.3**

Jadwal Penelitian Kelas Kontrol

No	Hari, tanggal	Jam ke-	Materi
1	Jumat, 3/03/2017	1	<i>Pretest</i> materi wakaf
2	Jumat, 10/03/2017	1 dan 2	- Pengertian wakaf, hukum wakaf, rukun dan syarat wakaf, dasar wakaf menurut UUD, dan Hikmah wakaf. - <i>Posttest</i> materi wakaf

**C. Populasi dan Sampel Penelitian**

**1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuanitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi penelitian adalah

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61-62.



kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari empat kelas, yakni kelas X PS 1, X PS 2, X TKJ 1, dan X TKJ 2.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>6</sup> Sampel penelitian ini adalah kelas X PS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKJ 2 sebagai kelas kontrol. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>7</sup>

## **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun dalam penelitian variabel ada dua yaitu:

### **1. Variabel Independen (variabel bebas)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 62.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 120.

## 2. *Variabel Dependen (variabel terikat)*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran PAI materi pokok wakaf.

## E. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka untuk memperoleh data-data dari objek penelitian, perlu adanya metode yang tepat guna pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan datanya, sebagai berikut:

### 1. **Metode Tes**

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas (baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan). Tes pada umumnya digunakan sebagai alat pengukur terhadap peserta didik dan alat pengukur keberhasilan program pengajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3-4.

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 67.

Dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar ranah kognitif peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **2. Metode Observasi**

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan model pembelajaran inkuiri di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.

## **3. Metode dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data nama dan jumlah siswa yang menjadi anggota populasi serta untuk penentu sampel. Metode ini digunakan untuk memperoleh

---

<sup>10</sup> Sudijono, *Pengantar Evaluasi*,, hlm 76.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

daftar nama dan jumlah siswa kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman.

## F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap:

### 1. Uji Instrumen

#### a. Validitas Soal

Sebuah tes dikatakan validitas apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>12</sup> Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*.<sup>13</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi item soal

N = banyaknya peserta tes

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

Kriteria  $r_{xy}$  adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 119.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 72.

**Tabel 3.4**

No	Interval	Kriteria
1	$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	sangat rendah
2	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
5	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	sangat tinggi

b. Reliabilitas Soal

Sebuah tes dikatakan memiliki reliabilitas apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Artinya, jika peserta didik diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan, maka setiap peserta didik akan tetap berada pada urutan yang sama dalam kelompoknya.<sup>14</sup>

Rumus:<sup>15</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = reabilitas tes secara keseluruhan

P = proporsi subyek yang menjawab benar

Q = proporsi subyek yang menjawab salah  
( $q=1-p$ )

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes

<sup>14</sup> Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu,,*, hlm. 119.

<sup>15</sup> Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi,,*, hlm. 100-101.

Rumus varian: <sup>16</sup>

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Kriteria  $r_{11}$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

No	Interval	Kriteria
1	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	sangat rendah
2	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	rendah
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	tinggi
5	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	sangat tinggi

c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.<sup>17</sup> Untuk menghitung tingkat kesukaran digunakan rumus: <sup>18</sup>

$$P = \frac{B}{JS}$$

Di mana:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta tes yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Banyaknya seluruh peserta tes

---

<sup>16</sup> Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi*,, hlm. 97.

<sup>17</sup> Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi*,, hlm. 207.

<sup>18</sup> Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu*,, hlm. 131-132.

Kriteria penafsiran tingkat kesukaran:

**Tabel 3.6**

No	Interval	Kriteria
1	$P < 0,30$	Soal sukar
2	$0,30 < P < 0,70$	Soal sedang
3	$P > 70$	Soal mudah

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta tes atau peserta didik yang mampu atau pandai dengan peserta yang tidak mampu atau kurang pandai dalam mengerjakan suatu soal.<sup>19</sup> Besarnya angka yang menunjukkan daya pembeda soal disebut indeks diskriminasi. Langkah pertama untuk menentukan indeks diskriminasi adalah dengan membagi dua peserta tes untuk kelompok atas dan peserta tes untuk kelompok bawah. Rumus daya pembeda soal adalah:<sup>20</sup>

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Di mana:

D = daya pembeda soal

$J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah

---

<sup>19</sup> Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu,,* hlm. 132.

<sup>20</sup> Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi,,* hlm. 211-214.

$B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

$B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A \frac{B_A}{J_A}$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B \frac{B_B}{J_B}$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria penafsiran daya pembeda:<sup>21</sup>

**Tabel 3.7**

No	Interval	Kriteria
1	$D > 0,70$	Baik sekali
2	$0,40 < D < 0,70$	Baik
3	$0,20 < D < 0,40$	Cukup
4	$D < 0,20$	Jelek

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data awal digunakan untuk mengetahui kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari titik tolak yang sama. Analisis yang digunakan yaitu:

### a. Uji normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain. Dalam uji normalitas ini

---

<sup>21</sup> Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu,,* hlm. 133.



peneliti menggunakan Uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval (k) dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

- 3) Menentukan panjang kelas:

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- 4) Menentukan tabel distribusi frekuensi.
- 5) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval.
- 6) Menghitung rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$f_i$  = Menyatakan frekuensi untuk nilai  $x_1$  yang bersesuaian

$X_i$  = Tanda kelas interval

- 7) Menghitung variasi, dengan rumus:

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

- 8) Menghitung nilai Z, dengan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

- 9) Menentukan luas daerah tiap kelas interval

- 10) Menghitung frekuensi ekspositori ( $E_i$ ) dengan rumus:

$$E_i = n \times L_d \text{ dengan } n \text{ jumlah sampel}$$

- 11) Membuat daftar frekuensi observasi ( $O_i$ ), dengan frekuensi ekspositori sebagai berikut:

**Tabel.3.8**

**Daftar Frekuensi Observasi**

Kelas	Bk	Z	L	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
-------	----	---	---	----------------	----------------	-----------------------------

- 12) Menghitung nilai *Chi Kuadrat* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- 13) Menentukan derajat kebebasan ( $dk$ ) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas  $k$  buah kelas interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus:  $k-3$ , dimana  $k$  adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikan 5 %.

- 14) Menentukan harga ( $\chi^2$ )

- 15) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian:

Jika  $(\chi^2)_{hitung} > (\chi^2)_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika

$(\chi^2)_{hitung} \leq (\chi^2)_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.<sup>22</sup>

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa peneliti berangkat dari kondisi yang sama, maksudnya uji homogenitas varian digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga  $F_{max}$ . Penafsirannya bilamana harga  $F$  terbukti signifikan artinya terdapat perbedaan (heterogen). Dan sebaliknya jika tidak signifikan ini berarti tidak ada perbedaan (homogen).

Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya tidak homogen)}$$

Rumus yang digunakan adalah:<sup>23</sup>

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

---

<sup>22</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), cet.1, hlm.292-293.

<sup>23</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, hlm.250

Untuk menaksir varian  $\sigma^2$  dari sebuah populasi, sampel varians  $s^2$  berdasarkan sampel acak berukuran  $n$  perlu dihitung dengan rumus yang digunakan adalah:

$$S^2 = \frac{\sum(xi-\bar{x})^2}{n-1}$$

Kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $F \leq F_{(1/2\alpha)} (v_1, v_2)$  dengan:

$$v_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$v_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut)}$$

c. Uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai rata-rata yang tidak berbeda pada tahap awal ini. Jika rata-rata kedua kelompok tersebut tidak berbeda berarti mempunyai kondisi sama.

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$$\mu_1 = \text{Rata-rata kelompok eksperimen}$$

$$\mu_2 = \text{Rata-rata kelompok kontrol}$$

hipotesis di atas diuji dengan menggunakan rumus uji-t, dengan rumus:<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, hlm.239

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = Rata-rata data kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  = Rata-rata data kelompok kontrol

$n_1$  = banyaknya siswa kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya siswa kelas kontrol

$S^2$  = Varian gabungan

Dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ . Kriteria penyajiannya adalah  $H_0$  jika  $-t_{1-1/2\alpha} \leq t \leq t_{(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)}$ , dimana  $t_{1-1/2\alpha}$  didapat dari daftar distribusi t dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $1 - 1/2\alpha$  untuk harga-harga t lainnya  $H_0$  ditolak.

### 3. Uji Tahap Akhir

Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilakukan tes akhir. Hasil tes akhir ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian.

#### a. Uji normalitas data

Langkah-langkah pengujian normalitas sama dengan langkah uji normalitas pada pengujian awal.

#### b. Uji homogenitas

Langkah-langkah pengujian homogenitas sama dengan langkah uji normalitas pada pengujian awal.

#### c. Uji perbedaan rata-rata

Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *t-test* untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah *Mean* yang berasal dari dua buah distribusi.

Hipotesis  $H_0$  dan  $H_{1n}$  adalah:<sup>25</sup>

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata kelas kontrol

Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  apabila  $t \geq t(1-\alpha)$   
( $n_1+n_2-2$ ).

Keterangan:

$t$  = uji  $t$

$\bar{x}_1$  = mean sampel kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = mean sampel kelas kontrol

$S^2$  = varian gabungan

$S_1^2$  = varian kelas eksperimen

$S_2^2$  = varian kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya kelas kontrol

---

<sup>25</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 239.

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi Data Umum Penelitian

###### a. Tinjauan Histori SMK Islamic Centre Baiturrahman

SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang didirikan oleh YPKPI Masjid Raya Baiturrahman dan dikuatkan dengan izin dari Dinas Pendidikan Kota Semarang No. 484/2046/2009. SMK Islamic Centre Baiturrahman hadir di tengah-tengah masyarakat untuk mempersiapkan SDM Tingkat Menengah yang terampil, siap kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja yang berakhlak mulia. SMK Islamic Centre Baiturrahman mengutamakan disiplin dengan mengimplementasikan metode pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan ditunjang fasilitas yang memadai akan menghasilkan lulusan yang berwawasan luas, memiliki etos kerja dan jiwa *entrepreneur*.

###### b. Visi dan Misi SMK Islamic Centre Baiturrahman

SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

1) Visi

Membentuk anak bangsa yang cerdas, terampil dan mandiri, beriman dan taqwa kepada Allah SWT serta berwawasan IPTEK.

2) Misi

Berupaya menghasilkan peserta didik yang mempunyai landasan agama yang kuat, berilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, berbakti kepada orang tua, terampil dan mandiri dalam hidup, serta berakhlak mulia dan menjaga nama baik sekolah.

**c. Letak Geografi**

SMK Islamic Centre Baiturrahman berlokasi di Jalan Abdurrahman Saleh No. 285 Semarang. Berikut ini gambaran batas-batas SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang:

Sebelah Barat : Perumahan warga

Sebelah Timur : SD Hj. Isriati dan SMP Hj. Isriati

Sebelah Utara : Perumahan warga

Sebelah Selatan : Masjid Islamic Centre Baiturrahman

**d. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi SMK Islamic Centre Baiturrahman:

**Tabel 4.1**

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Hj. Sri Tantowiyah, M.Pd	Kepala Sekolah



2	Irham Latief, S.Kom	Wakil Kepala Sekolah
3	Riyanto, S.Pd	Waka Kurikulum
4	Ali Burhan, S.Pi	Waka Tata Usaha
5	Tutik Chanivia, S.Pd	Guru PAI
6	Ahmad Irfain, S.PdI	Guru PAI
7	Siswanti, S.Pd	Guru Perbankan Syariah
8	Rizeki Dyah M, SE	Guru Perbankan Syariah
9	Dra. Sri Utami	Guru Perbankan Syariah
10	Yunitasari, SE	Guru Perbankan Syariah
11	Fandi Septian, S.Pd	Guru TKJ
12	Dian Adi S, S.Kom	Guru TKJ
13	Setyo Budhi H, S.Pd	Guru Seni Budaya
14	Fitriyani Wigi A, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
15	Galuh Utami, S.Pd	Guru Matematika
16	Sutrisno, S.Pd	Guru Matematika
17	Nurjanah Hanif, S.Pd	Guru BK
18	Eka Listiyawati, S.Pd	Guru Fisika dan IPA
19	Vulat Ariyanto, S.Pd	Guru Kimia
20	Rizka Ari D, M.Pd	Guru Bahasa Inggris
21	Shofiyatul Hanani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
22	Diah Ayu W, S.Pd	Guru Penjasorkes

## 2. Deskripsi Data Khusus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang mulai tanggal 22 Pebruari 2017 sampai dengan 21 Maret 2017. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X semester genap tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari empat kelas, yakni kelas X PS 1, X PS 2, X TKJ 1, dan X TKJ 2. Peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel tiga kelas, yaitu kelas X PS 1 sebagai uji coba instrumen soal, kelas X PS 2 sebagai kelas eksperimen, dan kelas X TKJ 2 sebagai kelas kontrol.

Tahapan penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu tahapan pengujian rumusan hipotesis penelitian yang berawal dari *pretest* dan dilanjutkan dengan *posttest*. Tahapan proses penelitian dan data yang dihasilkan dapat dirincikan sebagai berikut:

**a. *Pretest* dan data nilai *pretest***

1) Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen dilakukan *pretest* terlebih dahulu sebelum pembelajaran. *Pretest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan dan sebagai data awal untuk mengetahui kondisi awal sampel. Adapun data nilai pada kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 12.

2) Kelas Kontrol

Kelas kontrol juga dilaksanakan *pretest*, pelaksanaan *pretest* dalam kelas kontrol ini juga mempunyai tujuan yang sama seperti *pretest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan dan sebagai data awal untuk mengetahui kondisi awal sampel. Adapun data nilai pada kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 12.

**b. Proses atau *Treatment* (Perlakuan)**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran Inkuiri, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan atau kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran inkuiri. Dalam hal ini, proses pembelajaran kedua kelas tersebut menggunakan cara yang berbeda, dimana kelas eksperimen diajarkan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri sesuai dengan RPP yang ada pada lampiran 25, sedangkan kelas kontrol disampaikan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Proses ini dilaksanakan setelah *pretest*, mulai dari pertemuan pertama dan kedua sekaligus ditutup dengan *posttest*.

**c. *Posttest* dan Data Nilai *Posttest***

1) Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen *Posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan dan sebagai data akhir untuk mengetahui kondisi akhir sampel. Adapun data nilai pada kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 17.

## 2) Kelas Kontrol

Seperti dalam kelas eksperimen, kelas kontrol juga dilaksanakan *posttest*. Pelaksanaan *posttest* dalam kelas kontrol ini juga mempunyai tujuan yang sama seperti *posttest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen. Adapun data nilai pada kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 17.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh data tentang efektivitas model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran PAI materi pokok wakaf peserta didik kelas X diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat adanya perbedaan hasil belajar yang telah dicapai peserta didik. Instrumen tes yang digunakan untuk menguji kedua kelas adalah sama, yaitu soal yang sudah diuji kevalidannya pada kelas lain selain kelas eksperimen dan kontrol.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Soal Uji Coba**

Soal uji coba dilaksanakan pada tanggal 22 Pebruari 2017 kepada peserta didik kelas X PS 1, dengan jumlah soal 35 butir dan berbentuk pilihan ganda dan alokasi waktu 45 menit. Berikut adalah daftar nilai uji coba instrumen soal:

**Tabel 4.2****Daftar Nilai Uji Coba Instrumen Soal**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Salah</b>	<b>Benar</b>	<b>Nilai</b>
1	UC-1	15	20	57
2	UC-2	12	23	66
3	UC-3	10	25	71
4	UC-4	7	28	80
5	UC-5	9	26	74
6	UC-6	16	19	54
7	UC-7	14	21	60
8	UC-8	7	28	80
9	UC-9	5	30	86
10	UC-10	6	29	83
11	UC-11	17	18	51
12	UC-12	5	30	86
13	UC-13	12	23	66
14	UC-14	9	26	74
15	UC-15	9	26	74
16	UC-16	7	28	80
17	UC-17	10	25	71
18	UC-18	5	30	86
19	UC-19	11	24	69
20	UC-20	8	27	77
21	UC-21	7	28	80
22	UC-22	14	21	60
23	UC-23	14	21	60
24	UC-24	8	27	77
25	UC-25	8	27	77
26	UC-26	18	17	49
27	UC-27	12	23	66
28	UC-28	23	12	34
29	UC-29	8	27	77
30	UC-30	6	29	83
31	UC-31	9	26	74
32	UC-32	7	28	80
			$\Sigma$	<b>2262</b>
			<b>N</b>	<b>32</b>
			$\bar{x}$	<b>70,6875</b>
			<b>S<sup>2</sup></b>	<b>152,415</b>
			<b>S</b>	<b>12,3457</b>

Dari tabel di atas diperoleh hasil nilai soal uji coba mata pelajaran PAI materi pokok wakaf. Nilai tertinggi yaitu 86 dan nilai terendah 34. Jumlah nilai dari 32 peserta didik yaitu 262 dengan rata-rata yang diperoleh adalah 70,6875, variansnya 152,415, dan simpangan bakunya 12,3457.

Setelah diketahui nilai soal uji coba dilakukan analisis hasil uji validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda soal, yaitu sebagai berikut:

a. Validitas Soal

Validitas soal dapat dicapai apabila terdapat kesejajaran skor butir soal. Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*. Sebagai contoh butir soal nomor 2 perhitungannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(32 \times 690 - (27 \times 792))}{\sqrt{\{32(27) - (27)^2\}\{32(20176) - (792)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22080 - 21384}{\sqrt{\{864 - 729\}\{645632 - 627264\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22080 - 21384}{\sqrt{\{864 - 729\}\{645632 - 627264\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{696}{\sqrt{135 \times 18368}}$$

$$r_{xy} = \frac{696}{\sqrt{2479680}}$$

$$r_{xy} = \frac{696}{1574,699971}$$

$$r_{xy} = 0,442$$

Pada taraf signifikan 5% dengan  $N = 32$  diperoleh  $r_{hitung} = 0,442$  dan  $r_{tabel} = 0.349$ , diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 2 valid.

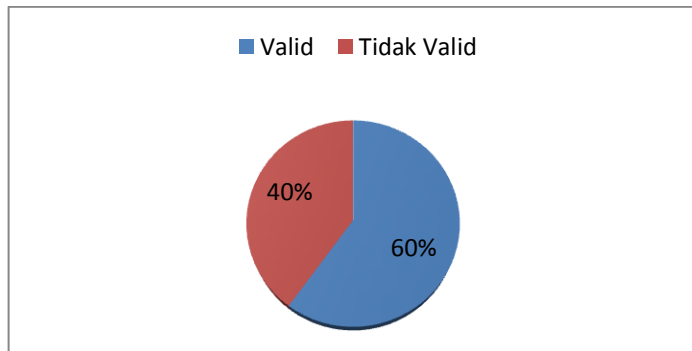
Dari Hasil analisis uji validitas soal secara keseluruhan terdapat 20 butir soal valid, yaitu soal nomor 2, 3, 6, 8, 10, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 24, 27, 29, 31, 32, 33, 34, dan 35 dan soal yang tidak valid terdapat 15 butir soal, yaitu soal nomor 1, 4, 5, 7, 9, 11, 13, 17, 21, 22, 23, 25, 26, 28, dan 30. Berikut adalah persentase hasil perhitungan validitas butir soal uji coba:

**Tabel 4.3**  
**Persentase Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Uji**  
**Coba**

Kriteria	$r_{tabel}$	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Valid	0,349	2, 3, 6, 8, 10, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 24, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 35.	20	60%
Tidak Valid	0,349	1, 4, 5, 7, 9, 11, 13, 17, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 30.	15	40%
Jumlah			35	100%

Dari tabel validitas uji coba soal dapat dijelaskan bahwa instrumen soal uji coba setelah diujikan pada kelas X PS 1 dari 35 butir soal, terdapat 20 butir soal yang valid atau 60%, dan soal yang tidak valid ada 15 butir soal atau 40%. Untuk lebih jelasnya persentase tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Persentase Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Uji**  
**Coba**



Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 dan 3.

b. Reliabilitas Soal

Setelah uji validitas soal, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas soal pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Untuk mengetahui reliabilitas soal digunakan rumus KR-20. Berikut adalah perhitungannya:



$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{32}{32-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{32}{32-1} \right) \left( \frac{17,937 - 5,547}{17,937} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{32}{31} \right) \left( \frac{12,391}{17,937} \right)$$

$$r_{11} = 1,0322 \times 0,691$$

$$r_{11} = 0,713$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N = 32 diperoleh  $r_{hitung} = 0,713$  dan  $r_{tabel} = 0,349$ , diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen soal memiliki reliabilitas tinggi. Berikut adalah tabel dari perhitungan reliabilitas soal uji coba:

**Tabel 4.4**

**Reliabilitas Soal Uji Coba**

$r_{11}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
0,713	0,349	Reliabilitas tinggi

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 dan lampiran 5.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Analisis indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah sedang, sukar, atau mudah. Untuk menguji kesukaran soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta tes yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Banyaknya seluruh peserta tes

Sebagai contoh perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 2, sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{27}{32} = 0,8438$$

Dari hasil perhitungan indeks tingkat kesukaran soal tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan  $P > 70$ , maka butir soal nomor 2 mempunyai tingkat kesukaran mudah. Berikut ini adalah tabel hasil uji tingkat kesukaran soal:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal**

Butir Soal	DP	Kriteria
2	0,8438	Mudah

3	0,9375	Mudah
6	0,9063	Mudah
8	0,375	Sedang
10	0,844	Mudah
12	0,906	Mudah
14	0,625	Sedang
15	0,75	Mudah
16	0,5938	Mudah
18	0,84	Mudah
19	0,9063	Mudah
20	0,7813	Mudah
24	0,781	Mudah
27	0,88	Mudah
29	0,40625	Sedang
31	0,313	Sedang
32	0,313	Sedang
33	0,844	Mudah
34	0,78125	Mudah
35	0,8438	Mudah

Dan di bawah ini adalah persentase hasil perhitungan dari tingkat kesukaran butir soal uji coba:

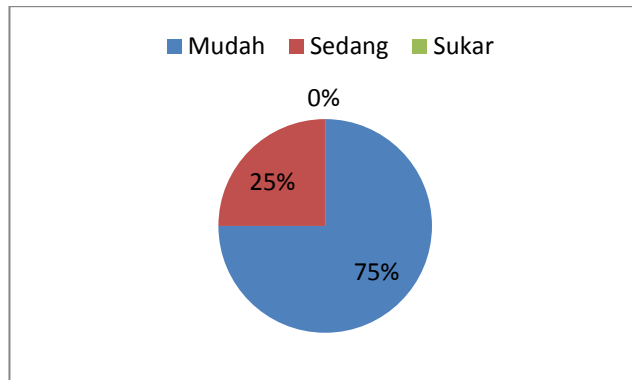
**Tabel 4.6**  
**Persentase Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran**  
**Butir Soal Uji Coba**

<b>Kriteria</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Mudah	2, 3, 6, 10, 12, 15, 16, 18, 19, 20, 24, 27, 33, 34, 35.	15	75%
Sedang	8, 14, 29, 31, 32.	5	25%
Sukar	-	-	0%

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal tidak terdapat butir soal dengan kriteria sukar atau 0%, terdapat 5 butir soal dengan

kriteria sedang (8, 14, 29, 31, 32) atau 25%, dan 15 butir soal dengan kriteria mudah (2, 3, 6, 10, 12, 15, 16, 18, 19, 20, 24, 27, 33, 34, 35) atau 75%. Untuk lebih jelasnya persentase kesukaran soal uji coba dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 4.2**  
**Persentase Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran**  
**Butir Soal Uji Coba**



Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 dan lampiran 7.

d. Daya Pembeda Soal

Analisis indeks daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui tingkat pembeda soal apakah baik sekali, baik, cukup, atau jelek. Untuk menguji daya pembeda soal digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- D = daya pembeda soal
- $J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas
- $J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah
- $B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar
- $B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar
- $P_A \frac{B_A}{J_A}$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
- $P_B \frac{B_B}{J_B}$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Sebagai contoh perhitungan daya pembeda butir soal nomor 2, sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{16}{14} - \frac{11}{13}$$

$$D = 0,3125$$

Dari hasil perhitungan daya pembeda soal tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan  $0,20 < D < 0,40$ , maka butir soal nomor 2 mempunyai daya pembeda cukup. Berikut adalah tabel hasil uji daya pembeda soal:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Daya Pembeda Soal**

Butir Soal	DP	Kriteria
2	0,3125	Cukup
3	0,3125	Cukup
6	0,3125	Cukup
8	0,625	Baik
10	0,313	Cukup
12	0,438	Baik
14	0,375	Cukup
15	0,5	Baik
16	0,3125	Cukup
18	0,313	Cukup
19	0,5625	Baik
20	0,3125	Cukup
24	0,313	Cukup
27	0,56	Baik
29	0,563	Baik
31	0,5	Baik
32	0,25	Cukup
33	0,313	Cukup
34	0,313	Cukup
35	0,4375	Baik

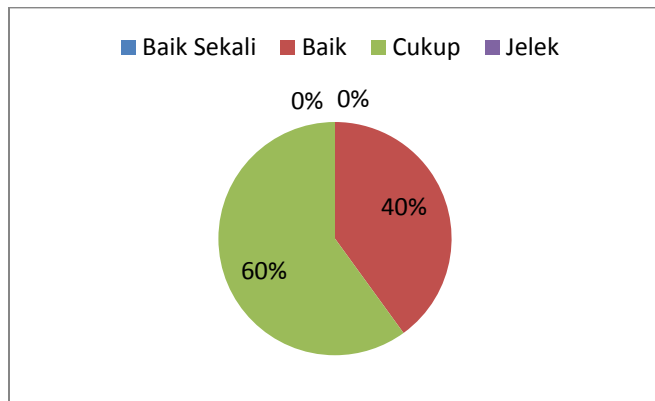
Dan di bawah ini adalah persentase hasil perhitungan dari daya pembeda soal uji coba:

**Tabel 4.8**  
**Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Baik sekali	-	-	0%
Baik	8, 12, 15, 19, 27, 29, 31, 35.	8	40%
Cukup	2, 3, 6, 10, 14, 16, 18, 20, 24, 32, 33, 34.	12	60%
Jelek	-	-	0%

Berdasarkan tahapan hasil perhitungan daya beda soal terdapat 0 butir soal dengan kriteria baik sekali atau 0%, 8 butir soal dengan kriteria baik (8, 12, 15, 19, 27, 29, 31, 35) atau 40%, 12 butir soal dengan kriteria cukup (2, 3, 6, 10, 14, 16, 18, 20, 24, 32, 33, 34) atau 60%, dan 0 butir soal dengan kriteria jelek atau 0%. Untuk mengetahui lebih jelas persentase daya beda soal uji coba dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4.3**  
**Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal**



Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 dan lampiran 9.

Setelah dilakukan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal hasil uji coba soal di atas. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 20 soal valid, reliabel serta tingkat kesukaran dan daya beda soal yang berbeda-beda.

## 2. Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal digunakan untuk mengetahui normalitas dan homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum penelitian. Data yang digunakan pada analisis tahap awal adalah nilai *pretest*. Nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 12. Pada analisis tahap awal ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat*:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria penyajian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k - 1$ . Jika  $\chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2$ , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$ , maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas tahap awal pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 4.9**

No	Kelas	$\chi_{hitung}^2$	$\chi_{tabel}^2$	Kesimpulan
1	Kontrol	6,0367	11,0705	Normal
2	Ekspeimen	8,7588	11,0705	Normal



Dari tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas tahap awal kelas eksperimen (X PS 2) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 8,7588$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ . Sedangkan uji normalitas tahap awal kelas kontrol (X TKJ 2) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $\chi^2_{hitung} = 6,0367$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ . Karena  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima, artinya kedua kelas berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 dan 14.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Penghitungan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya tidak homogen)}$$

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$ .

Keterangan:

$$v_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$v_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut)}$$

Berikut adalah hasil uji homogenitas tahap awal (*Pretest*):

**Tabel 4.10**  
**Uji Homogenitas Tahap Awal**

<b>Kelas</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
Jumlah Nilai	1890	1760
N	30	28
Rata-rata	63,00	62,86
Varians	242,414	220,408
Standart deviasi	15,5696	14,8461
F <sub>hitung</sub>	0,909	
F <sub>tabel</sub>	1,88	

Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 0,909$ , dengan  $\frac{1}{2} \alpha$  dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$  dengan:

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 30 - 1 = 29$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = 28 - 1 = 27$$

$$F(0,05)(29:27) = 1,88$$

Diketahui bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima. Artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (homogen). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki kesamaan nilai *pretest* atau tidak. Pengujian menggunakan rumus *t-test* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = Rata-rata kelompok eksperimen

$\mu_2$  = Rata-rata kelompok kontrol

Diketahui hasil uji kesamaan dua rata-rata menggunakan *t-test* sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Uji Kesamaan Dua Rata-Rata**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Nilai	1890	1760
N	30	28
Rata-rata	63,000	62,857
Varians	242,41	220,41
Standart Deviasi	15,57	14,85
$t_{hitung}$	0,035	
Dk	56	
$t_{tabel}$	2,00	

Rumus perhitungan dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30 - 1) \cdot 242,410 + (28 - 1) \cdot 220,408}{30 + 28 - 2}$$

$$S^2 = \frac{7029,89 + 5951,016}{56}$$

$$S^2 = \frac{12980,906}{56}$$

$$S^2 = 231,802$$

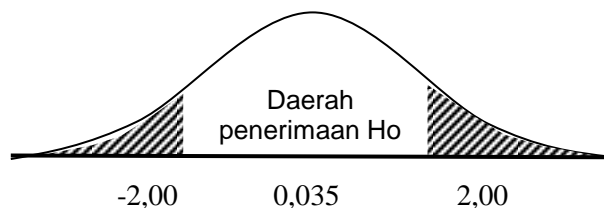
$$S = 15,225$$

Tahap selanjutnya adalah menghitung  $t_{hitung}$ :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
$$t_{hitung} = \frac{63,000 - 62,857}{16,272 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{28}}}$$
$$t_{hitung} = \frac{0,143}{4,071}$$
$$t_{hitung} = 0,035$$

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Gambar Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata**



Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 30+28-2 = 56$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,00$ . Karena harga  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yaitu  $0,036 \leq 2,00$  maka  $H_0$  diterima sehingga ada kesamaan antara rata-rata nilai awal peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

### 3. Analisis Tahap Akhir

Analisis data akhir ini didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun daftar nilai *posttest* dapat dilihat pada lampiran 17.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas tahap akhir pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan uji *chi kuadrat*. Kriteria penyajian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k - 1$ . Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas tahap akhir:

**Tabel 4.12**

**Uji Normalitas Tahap Akhir (*Posttest*)**

No	Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Kesimpulan
1	Kontrol	11,0476	11,0705	Normal
2	Ekspeimen	9,3888	11,0705	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas *posttest* pada kelas eksperimen (X PS 2) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 9,3888$  dan  $\leq \chi^2_{tabel} = 11,0705$  dan pada kelas kontrol (X TKJ 2) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 11,0476$  dan  $\leq \chi^2_{tabel} = 11,0705$ . Karena  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka dapat

dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 dan lampiran 19.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Penghitungan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya tidak homogen)}$$

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$ .

Keterangan:

$$v_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$v_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut)}$$

Berikut adalah hasil uji homogenitas tahap akhir (*Posttest*):

**Tabel 4.13**

**Uji Homogenitas Tahap Akhir (*Posttest*)**

<b>Kelas</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
Jumlah Nilai	2475	2130
N	30	28
Rata-rata	82,50	76,07
Varians	142,672	243,254
Standart deviasi	11,945	15,597

$F_{hitung}$	1,705
$F_{tabel}$	1,88

Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,705$ , dengan  $\frac{1}{2} \alpha$  dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$  dengan:

$$dk \text{ pembilang} = nb-1 = 30-1 = 29$$

$$dk \text{ penyebut} = nk-1 = 28-1 = 27$$

$$F(0,05)(29:27) = 1,88$$

Diketahui bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima. Artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (homogen). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata Kondisi Akhir

Uji perbedaan dua rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki perbedaan nilai *posttest*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (X PS 2) dan kelas kontrol (X TKJ 2) berdistribusi normal dan homogen dan diketahui hasil uji perbedaan dua rata-rata menggunakan uji *t-test* sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Uji Perbedaan Dua Rata-Rata**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Nilai	2475	2130
N	30	28
Rata-rata	82,500	76,071
Varians	142,672	243,254
Standart Deviasi	11,945	15,597

$t_{hitung}$	1,769
Dk	56
$t_{tabel}$	1,673

Rumus perhitungan dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30 - 1) \cdot 142,672 + (28 - 1) \cdot 243,254}{30 + 28 - 2}$$

$$S^2 = \frac{4137,488 + 6567,858}{56}$$

$$S^2 = \frac{10705,346}{56}$$

$$S^2 = 191,167$$

$$S = 13,826$$

Tahap selanjutnya adalah menghitung  $t_{hitung}$ :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{82,500 - 76,071}{13,826 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{28}}}$$

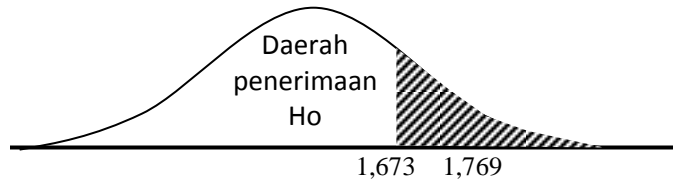
$$t_{hitung} = \frac{6,429}{3,633}$$

$$t_{hitung} = 1,769$$

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 4.5**  
**Gambar Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata**



Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelompok eksperimen  $\bar{X}_1 = 82,500$  dan rata-rata kelompok kontrol  $\bar{X}_2 = 76,071$ , dengan  $n_1 = 30$  dan  $n_2 = 28$ , diperoleh  $t_{hitung} = 1,769$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 30+28-2 = 56$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,673$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yang artinya nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang berbeda, yakni kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol. Perhitungan Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri yang menekankan peserta didik untuk berpikir secara kritis dan aktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik pada kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis hasil belajar ranah kognitif, diketahui bahwa hasil belajar ranah kognitif peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki uji kesamaan rata-rata dengan mengambil data nilai *pretest* yang masing-masing kelas diperoleh  $t_{hitung\ pretest} = 0,035$ , sedangkan  $t_{tabel} = 2,00$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  berada pada penerimaan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

Setelah diketahui hasil nilai *pretest*, dilakukan analisis hasil belajar ranah kognitif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang seimbang, diketahui bahwa tingkat hasil belajar ranah kognitif peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dan uji perbedaan rata-rata dengan mengambil data nilai *posttest* masing-masing kelas diperoleh  $t_{hitung\ posttest} = 1,769$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,673$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung\ posttest} > t_{tabel}$ , maka dari hasil penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri efektif untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

##### 1. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan peneliti terbatas, karena hanya digunakan untuk kepentingan kelengkapan data penelitian sehingga pada penelitian lain yang serupa namun memiliki waktu yang lebih banyak, hasilnya akan lebih memuaskan dan akurat.

##### 2. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti memiliki keterbatasan kemampuan dalam melakukan penelitian, baik dalam proses penyusunan skripsi, penelitian, penulisan, maupun dalam analisis data penelitian. Oleh karenanya, bimbingan yang telah penulis dapatkan dari dosen pembimbing sangat membantu dan menentukan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

##### 3. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang dan terbatas pada sekolah tersebut terutama di kelas X sebagai populasi penelitian. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil berbeda jika penelitian serupa dilakukan di tempat yang berbeda.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar ranah kognitif peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki persamaan dua rata-rata. Hal ini ditunjukkan dari nilai *pretest* yang dilakukan pada masing-masing kelas, diperoleh  $t_{hitung\ pretest} = 0,035$ , sedangkan  $t_{tabel} = 2,00$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  berada pada penerimaan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

Setelah diketahui hasil nilai *pretest*, dilakukan analisis hasil belajar ranah kognitif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang seimbang, yaitu pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran inkuiri sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut dapat diketahui bahwa tingkat hasil belajar ranah kognitif peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dan uji perbedaan rata-rata dengan mengambil data nilai *posttest* masing-masing kelas diperoleh  $t_{hitung\ posttest} = 1,769$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,673$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung\ posttest} > t_{tabel}$ , maka dari hasil penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri efektif untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik kelas X

SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang mata pelajaran PAI materi pokok wakaf tahun ajaran 2016/2017.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI materi wakaf, penulis memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Pendidik
  - a. Model pembelajaran inkuiri dapat digunakan dalam pembelajaran dengan materi yang mendukung efektivitas model pembelajaran ini. Efektivitas model pembelajaran inkuiri perlu didukung dengan perangkat pembelajaran yang baik, sumber informasi yang beragam dan dapat dipertanggungjawabkan sumbernya, serta perangkat pembelajaran atau alat pendukung dalam pembelajaran ini.
  - b. Melalui model pembelajaran inkuiri, pendidik dapat menstimulasi peserta didik agar mampu mengembangkan pola berpikir secara kritis dalam memecahkan suatu permasalahan yang diberikan dan dapat berdiskusi secara ilmiah dalam pembelajaran PAI.
2. Bagi Peserta Didik
  - a. Peserta didik diharapkan aktif, kritis, dan kreatif selama proses pembelajaran, karena tolak ukur penilaian hasil

belajar dimulai dari proses sampai dengan akhir pembelajaran.

- b. Peserta didik diharapkan mampu menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan pendidik dan yang telah peserta didik temukan sendiri.
  - c. Peserta didik diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai positif dari mata pelajaran PAI ke dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Pembaca
- a. Skripsi ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
  - b. Memberikan referensi model pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianita, Keke, *Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Christine, Bennett I, *Multicultural Education*, United States of Amerika, 1995.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Sygma, 2009.
- Fadilillillah, M., *Implementasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Faridah, *Efektivitas Metode Pembelajaran Inquiri Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII Semester I SMP NU 01 Mualimin Weleri Tahun Pelajaran 2010-1011*, Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2010.
- Fauzi, Muchamad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

- Hamdayama, Jumanta, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hamruri, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI, 2014.
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Nurlaela, Luthfiah dan Euis Ismayati, *Strategi Belajar Berpikir Kreatif*, Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Margiono dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Yudhistira: 2007.
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Prawija, Purwa Atmaja, *Psilogi Pendidikan sdalam Perspektif Baru*, Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.



- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Shoimim, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Suhana, Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supardi, *Sekolah Efektif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Syafaat, Aat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Vita, Yan, *Metode-Metode Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Pendekatan Scientific*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2014.

Yamin, Martinis, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada, 2009

Yusro, Nailatul, "*Efektivitas Model Pembelajaran Inquiri terhadap Tingkat Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII MTs NU 01 Cepiring Kendal pada Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi*", Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2015.

## Lampiran 1

### Daftar Peserta Didik Uji Coba Instrumen

#### Kelas X PS 1

NO	NIS	NAMA	L/P	KODE
1	506	ALDITO RAFINANDA ARDANI	L	UC-1
2	513	AMANAH WAHYU RAHMASARI	P	UC-2
3	515	ANDRIAN ADI SASONGKO	L	UC-3
4	518	ANGGITA INDAH DWI LESTARI	P	UC-4
5	520	ANJALI MARETTA FANNY	P	UC-5
6	523	ARDA LISTIARA AMILAGANI	P	UC-6
7	532	AULIA NURUL AINI	P	UC-7
8	534	BELINDA PUTRI ASTIAWAN	P	UC-8
9	536	CHILLIA AYU ZHERLINA	P	UC-9
10	540	DEBY AYU SYAFIRA	P	UC-10
11	544	DESY RAHMADANTI	P	UC-11
12	549	ELSA MEILINDA	P	UC-12
13	553	FIRDHA NANDA ADHIKA	P	UC-13
14	557	HANI WIDYANINGSIH	P	UC-14
15	560	ISNI ROFIQOTUSHOLEHAH	P	UC-15
16	564	KURNIA FITRIASTUTI	P	UC-16
17	567	LITA WIDI ASTUTI	P	UC-17
18	573	MILA WIDYANINGRUM	P	UC-18
19	578	NADIA HARDINISA PUTRI	P	UC-19
20	580	NIKEN RAHMAWATI	P	UC-20
21	582	NUR AJENG WIJAYANTI	P	UC-21
22	585	OLLIVIA DHEA SAFIRA	P	UC-22
23	587	PUTMA KENANGA	P	UC-23
24	592	RATIH PUSPITASARI	P	UC-24
25	598	RONA PRIMADA USTADZAH	P	UC-25
26	599	RUDI PRABOWO	L	UC-26
27	600	SABRINA REGITA ARDANI	P	UC-27
28	604	SHEILA ATIKA CRISTIYANA	P	UC-28
29	607	SILVI ANA ROHMAH	P	UC-29
30	611	SYIFA FADILAH ARIYANTO	P	UC-30
31	616	THALIA RENATA	P	UC-31
32	618	VANIA CIPTA SARI	P	UC-32

## Lampiran 2

### Uji Validitas Soal

No	Kode	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	UC-1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
2	UC-2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	UC-3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
4	UC-4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
5	UC-5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
6	UC-6	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0
7	UC-7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
8	UC-8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
9	UC-9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	UC-10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
12	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
14	UC-14	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
15	UC-15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	UC-17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	UC-18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	UC-19	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
20	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
21	UC-21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	UC-22	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
23	UC-23	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
24	UC-24	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
25	UC-25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
26	UC-26	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
27	UC-27	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
28	UC-28	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
29	UC-29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
30	UC-30	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
31	UC-31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
32	UC-32	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Validitas	$\Sigma X$	30	27	30	31	6	29	31	12	25	27	28	29	15	20	24	19	27	27	29	25
	$\Sigma X^2$	30	27	30	31	6	29	31	12	25	27	28	29	15	20	24	19	27	27	29	25
	$\Sigma XY$	739	690	760	769	158	736	766	322	620	694	695	743	385	531	619	619	678	690	740	652
	$r_{xy}$	-0,107	0,442	0,5334	0,0742	0,1796	0,462	-0,053	0,381	0,0223	0,5233	0,0446	0,6392	0,2033	0,5487	0,426	0,7023	0,1981	0,442	0,5632	0,5935
	$r_{tabel}$	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349
Ket.	invalid	valid	valid	invalid	invalid	valid	invalid	valid	invalid	valid	invalid	valid	invalid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid

No	Kode	Butir Soal															Y	Y <sup>2</sup>
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	UC-1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	64
2	UC-2	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	64
3	UC-3	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	9	81
4	UC-4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	169
5	UC-5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	121
6	UC-6	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	6	36
7	UC-7	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	36
8	UC-8	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	144
9	UC-9	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	121
10	UC-10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11	121
11	UC-11	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	6	36
12	UC-12	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	100
13	UC-13	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	7	49
14	UC-14	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	100
15	UC-15	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9	81
16	UC-16	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	100
17	UC-17	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	8	64
18	UC-18	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	144
19	UC-19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	121
20	UC-20	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	81
21	UC-21	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11	121
22	UC-22	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4	16
23	UC-23	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	10	100
24	UC-24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	144
25	UC-25	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	100
26	UC-26	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	8	64
27	UC-27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11	121
28	UC-28	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	36
29	UC-29	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	10	100
30	UC-30	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169
31	UC-31	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9	81
32	UC-32	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	100
																	301	2985

Validitas	<b>ΣX</b>	11	30	19	25	23	17	28	21	13	15	10	10	27	25	27
	<b>ΣX<sup>2</sup></b>	11	30	19	25	23	17	28	21	13	15	10	10	27	25	27
	<b>ΣXY</b>	106	287	178	251	232	167	273	207	137	149	109	109	261	258	261
	<b>r<sub>xy</sub></b>	0,076	0,2835	-0,021	0,5465	0,4965	0,2027	0,415	0,2842	0,4273	0,2259	0,4595	0,4595	0,2761	0,7879	0,2761
	<b>r<sub>tabel</sub></b>	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349
	<b>Ket.</b>	invalid	invalid	invalid	valid	valid	invalid	valid	invalid	valid	invalid	valid	valid	invalid	valid	invalid

## Lampiran 3

### Perhitungan Manual Uji Validitas Soal

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi item soal

N = banyaknya peserta tes

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

Nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan nilai tabel r pada *product moment*, dengan taraf signifikan 5%. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya apabila nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item soal tersebut tidak valid.

Perhitungan:

Di bawah ini contoh perhitungan uji validitas soal nomor 2, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama.

No	Kode	Butir 2 (X)	Skor Total (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	UC-1	1	20	1	400	20
2	UC-2	0	23	0	529	0
3	UC-3	1	25	1	625	25
4	UC-4	1	28	1	784	28
5	UC-5	1	26	1	676	26
6	UC-6	0	19	0	361	0
7	UC-7	1	21	1	441	21
8	UC-8	1	28	1	784	28
9	UC-9	1	30	1	900	30
10	UC-10	1	29	1	841	29
11	UC-11	1	18	1	324	18
12	UC-12	1	30	1	900	30
13	UC-13	1	23	1	529	23
14	UC-14	1	26	1	676	26
15	UC-15	1	26	1	676	26
16	UC-16	1	28	1	784	28
17	UC-17	1	25	1	625	25
18	UC-18	1	30	1	900	30
19	UC-19	1	24	1	576	24
20	UC-20	1	27	1	729	27
21	UC-21	1	28	1	784	28
22	UC-22	1	21	1	441	21
23	UC-23	0	21	0	441	0
24	UC-24	0	27	0	729	0

25	UC-25	1	27	1	729	27
26	UC-26	1	17	1	289	17
27	UC-27	1	23	1	529	23
28	UC-28	0	12	0	144	0
29	UC-29	1	27	1	729	27
30	UC-30	1	29	1	841	29
31	UC-31	1	26	1	676	2
32	UC-32	1	28	1	784	28
<b>Jumlah</b>		27	792	27	20176	690



## Perhitungan Manual Validitas Butir Soal Nomor 2

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(32 \times 690 - (27 \times 792))}{\sqrt{\{32(27) - (27)^2\}\{32(20176) - (792)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22080 - 21384}{\sqrt{\{864 - 729\}\{645632 - 627264\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22080 - 21384}{\sqrt{\{864 - 729\}\{645632 - 627264\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{696}{\sqrt{135 \times 18368}}$$

$$r_{xy} = \frac{696}{\sqrt{2479680}}$$

$$r_{xy} = \frac{696}{1574,699971}$$

$$r_{xy} = 0,442$$

Pada taraf signifikan 5% dengan  $N = 32$  diperoleh  $r_{tabel} = 0.349$ , diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 2 valid.

Lampiran 4

Uji Reliabilitas Soal

Kode	Butir Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
UC-1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
UC-2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
UC-3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
UC-4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
UC-5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
UC-6	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0
UC-7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
UC-8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
UC-9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
UC-11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
UC-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-13	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
UC-14	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
UC-15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
UC-16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
UC-18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-19	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
UC-21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-22	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
UC-23	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
UC-24	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
UC-25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
UC-26	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
UC-27	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
UC-28	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
UC-29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
UC-30	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
UC-31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
UC-32	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

X (ganjil)	9	13	12	15	13	11	11	14	14	15	13	13	12	12	12	13	12	13	14	12
Y (genap)	10	10	13	13	12	8	10	13	16	13	5	13	11	14	14	14	13	16	10	13
X^2	81	169	144	225	169	121	121	196	196	225	169	169	144	144	144	169	144	169	196	144
Y^2	100	100	169	169	144	64	100	169	256	169	25	169	121	196	196	196	169	256	100	169
XY	90	130	156	195	156	88	110	182	224	195	65	169	132	168	168	182	156	208	140	156
r <sub>xy</sub>	0,2668																			
r <sub>11</sub>	0,4212																			
r <sub>tabel</sub>	0,349																			
Ket.	Reliabilitas cukup																			

Reliabilitas	p	0,938	0,844	0,938	0,969	0,188	0,906	0,969	0,375	0,781	0,844	0,875	0,906	0,469	0,625	0,75	0,594	0,844	0,844	0,906	0,781
	q	0,063	0,156	0,063	0,031	0,813	0,094	0,031	0,625	0,219	0,156	0,125	0,094	0,531	0,375	0,25	0,406	0,156	0,156	0,094	0,219
	D <sup>2</sup> q	0,059	0,132	0,059	0,03	0,152	0,085	0,03	0,234	0,171	0,132	0,109	0,085	0,249	0,234	0,188	0,241	0,132	0,132	0,085	0,171
	k	32																			
	Σpq	5,547																			
	s <sup>2</sup>	17,94																			
	r <sub>11</sub>	0,713																			
Ket.	Reliabilitas tinggi																				

Butir Soal															Y	Y^2
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	20	400
0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	23	529
0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	25	625
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	784
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	26	676
1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	19	361
1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	21	441
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28	784
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30	900
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	29	841
0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	18	324
0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	30	900
0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	23	529
1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	26	676
0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	26	676
0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	28	784
0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	25	625
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30	900
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	24	576
0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	27	729
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	28	784
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	21	441
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	21	441
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	27	729
0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	27	729
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	17	289
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	23	529
0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	12	144
1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	27	729
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	26	676
0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	28	784
															792	20176

0,344	0,938	0,594	0,781	0,719	0,531	0,875	0,656	0,406	0,469	0,313	0,313	0,844	0,781	0,844
0,656	0,063	0,406	0,219	0,281	0,469	0,125	0,344	0,594	0,531	0,688	0,688	0,156	0,219	0,156
0,226	0,059	0,241	0,171	0,202	0,249	0,109	0,226	0,241	0,249	0,215	0,215	0,132	0,171	0,132

## Lampiran 5

### Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Soal

Rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reabilitas tes secara keseluruhan

P = proporsi subyek yang menjawab benar

Q = proporsi subyek yang menjawab salah ( $q=1-p$ )

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara p dan q

$n$  = banyaknya item

$S$  = standar deviasi dari tes

Rumus varian:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Kriteria  $r_{11}$  adalah sebagai berikut:

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	cukup
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada lampiran reliabilitas diperoleh:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{32}{32-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{32}{32-1} \right) \left( \frac{17,937 - 5,547}{17,937} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{32}{31} \right) \left( \frac{12,391}{17,937} \right)$$

$$r_{11} = 1,0322 \times 0,691$$

$$r_{11} = 0,713$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N = 32 diperoleh  $r_{tabel} = 0.349$ , diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen soal memiliki reliabilitas tinggi.

# Lampiran 6

## Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Kode	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	UC-1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
2	UC-2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	UC-3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
4	UC-4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
5	UC-5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
6	UC-6	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0
7	UC-7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
8	UC-8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
9	UC-9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	UC-10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
12	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
14	UC-14	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
15	UC-15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	UC-17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	UC-18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	UC-19	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1
20	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
21	UC-21	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	UC-22	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
23	UC-23	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0
24	UC-24	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
25	UC-25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
26	UC-26	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
27	UC-27	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
28	UC-28	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
29	UC-29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	UC-30	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
31	UC-31	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
32	UC-32	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Tingkat Kesukaran	B	30	27	30	31	6	29	31	12	25	27	28	29	15	20	24	19	27	27	29	25	
	JS	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	P	0,9375	0,8438	0,9375	0,9688	0,1875	0,9063	0,9688	0,375	0,7813	0,8438	0,875	0,9063	0,4688	0,625	0,75	0,5938	0,8438	0,8438	0,9063	0,7813	
	Ket.	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

Butir Soal															Y
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	20
0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	23
0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	25
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	26
1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	19
1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	21
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	29
0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	18
0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	30
0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	23
1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	26
0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	26
0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	28
0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	25
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	24
0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	27
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	28
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	21
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	21
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	27
0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	27
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	17
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	23
0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	12
1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	27
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	26
0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	28
															792

11	30	19	25	23	17	28	21	13	15	10	10	27	25	27
32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
0,3438	0,9375	0,5938	0,7813	0,7188	0,5313	0,875	0,6563	0,4063	0,4688	0,3125	0,3125	0,8438	0,7813	0,8438
Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah

## Lampiran 7

### Perhitungan Manual Uji Tingkat Kesukaran Soal

#### Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

#### Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta tes yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Banyaknya seluruh peserta tes

#### **Kriteria penafsiran tingkat kesukaran:**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
$P < 0,30$	Soal sukar
$0,30 < P < 0,70$	Soal sedang
$P > 70$	Soal mudah



Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomor 2 untuk butir soal yang dihitung dengan cara yang sama.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-1	1	1	UC-27	1
2	UC-10	1	2	UC-28	0
3	UC-11	1	3	UC-29	1
4	UC-12	1	4	UC-3	1
5	UC-13	1	5	UC-30	1
6	UC-14	1	6	UC-31	1
7	UC-15	1	7	UC-32	1
8	UC-16	1	8	UC-4	1
9	UC-17	1	9	UC-5	1
10	UC-18	1	10	UC-6	0
11	UC-19	1	11	UC-7	1
12	UC-2	0	12	UC-8	1
13	UC-20	1	13	UC-9	1
14	UC-21	1			
15	UC-22	1			
16	UC-23	0			
17	UC-24	0			
18	UC-25	1			
19	UC-26	1			
Jumlah		16	Jumlah		11

$$B = 27$$

$$JS = 32$$

$$P = \frac{27}{32} = 0,8438$$

Berdasarkan kriteria indeks kesukaran, maka soal nomor 2 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah.



Butir Soal															Y
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	20
0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	23
0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	25
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	26
1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	19
1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	21
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	29
0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	18
0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	30
0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	23
1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	26
0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	26
0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	28
0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	25
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	24
0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	27
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	28
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	21
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	21
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	27
0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	27
1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	17
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	23
0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	12
1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	27
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	26
0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	28
792															

5	15	10	15	10	9	18	9	9	9	8	7	16	15	17
6	15	9	10	13	8	9	12	5	6	2	3	11	10	10
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
-0,0625	0	0,0625	0,3125	-0,1875	0,0625	0,5625	-0,1875	0,25	0,1875	0,375	0,25	0,3125	0,3125	0,4375
Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik
Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai

## Lampiran 9

### Perhitungan Manual Uji Tingkat Daya Pembeda Soal

#### Rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

#### Keterangan:

D = daya pembeda soal

$J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

$B_B \frac{B_A}{J_A}$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A \frac{B_B}{J_B}$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

#### Kriteria penafsiran daya pembeda:

Interval P	Kriteria
$D > 0,70$	Baik sekali
$0,40 < D < 0,70$	Baik
$0,20 < D < 0,40$	Cukup
$D < 0,20$	Jelek

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomor 2 untuk butir soal yang dihitung dengan cara yang sama.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-1	1	1	UC-27	1
2	UC-10	1	2	UC-28	0
3	UC-11	1	3	UC-29	1
4	UC-12	1	4	UC-3	1
5	UC-13	1	5	UC-30	1
6	UC-14	1	6	UC-31	1
7	UC-15	1	7	UC-32	1
8	UC-16	1	8	UC-4	1
9	UC-17	1	9	UC-5	1
10	UC-18	1	10	UC-6	0
11	UC-19	1	11	UC-7	1
12	UC-2	0	12	UC-8	1
13	UC-20	1	13	UC-9	1
14	UC-21	1			
15	UC-22	1			
16	UC-23	0			
17	UC-24	0			
18	UC-25	1			
19	UC-26	1			
Jumlah	BA	16	Jumlah	BB	11
	JA	19		JB	13

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{16}{14} - \frac{11}{13}$$

$$D = 0,3125$$

Lampiran 10

**Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen**

**Kelas X PS 2**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>KODE</b>
1	504	AISYAH AULIYA RAHMAH	P	E-1
2	511	ALVIN REZA MAULANA	L	E-2
3	514	ANA MISAGE TARIA FATIMAH	P	E-3
4	516	ANGGA FAJAR SULISTIYO	L	E-4
5	519	ANISA FITRIANI	P	E-5
6	521	ANNISA KUSUMAWATI	P	E-6
7	525	ARIFAH SOLECHATUN M	P	E-7
8	530	ATTHIYA RIZKY DHIFANTO P	P	E-8
9	533	AURELLIA IINAAS P	P	E-9
10	535	CARELZA MONIQU ARLIZITY	P	E-10
11	542	DESTIANY LALITA PUTRI	P	E-11
12	546	DIAN NUR KHASANAH	P	E-12
13	550	FADZILLA ISNAINI P	P	E-13
14	554	FIRDIA DISTA RAHMAWATI	P	E-14
15	559	HUSNUL KHOTIMAH	P	E-15
16	562	JASMIN ARISTYA NINGSIH	P	E-16
17	565	LAILY CHODIJAH	P	E-17
18	572	MERLIN LAURA MARCELINA	P	E-18
19	577	MUTIA KARINA PERTIWI	P	E-19
20	579	NAMIRA AGUSTINA	P	E-20
21	581	NITA RAHAYU	P	E-21
22	586	PUJI LESTARI	P	E-22
23	591	RAHMADYA CERELLA PUTRI	P	E-23
24	594	RISTA NANDA DESIA SARI	P	E-24
25	602	SEKAR ARIFIA	P	E-25
26	606	SHINTA WIDYANTI PUTRI	P	E-26
27	609	SINDY TRISISKA NURYANTI	P	E-27
28	613	TAUFAN IHZA MAHENDRA	L	E-28
29	617	UMI SARYATI	P	E-29
30	620	YUNITA SARI	P	E-30

Lampiran 11

**Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol**

**Kelas X TKJ 2**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>KODE</b>
1	500	ADAM WAHYUDI	L	K-1
2	503	AINUR RIFQI BAYU MURTI	L	K-2
3	509	ALMIRA VEDA ISLAMEY	P	K-3
4	517	ANGGA JADIK SAPUTRA	L	K-4
5	522	APRILIA SYAHRANI	P	K-5
6	527	ARINDA MEILITA DEWI	P	K-6
7	528	ARYA BAYU PAMUNGKAS	L	K-7
8	539	DAFFA YUSUF ALFANDI	L	K-8
9	541	DEDY PRIYANTO	L	K-9
10	543	DESY ANASTYANA PUTRI	P	K-10
11	545	DHANI WAHYU WICAKSONO	L	K-11
12	548	DWI SEKAR AFIANTI	P	K-12
13	552	FIRDAUS HENDY SAHPUTRA	L	K-13
14	558	HANIF AKBAR RACHMAWAN	L	K-14
15	563	JOVI YUSUF MAULANA	L	K-15
16	568	LUSIANA FIRDIA ULINIKMAH	P	K-16
17	569	LUTFI APRIYANTO	L	K-17
18	571	M. AQIL ZAAKKAATULLAH	L	K-18
19	575	MUHAMMAD HUSAIN AMIRUL HAQ	L	K-19
20	588	PUTRA ERLANGGA FEBRIYANTO	L	K-20
21	590	RAHMAD NUR HIDAYAH	L	K-21
22	593	RISKA GRAHASTIKA SOLECHATI	P	K-22
23	596	RIZAL Satria NEGARA	L	K-23
24	601	SALMA FADHIILA ZAHRANI	P	K-24
25	608	SINDY MARDIANA	P	K-25
26	612	TANU WIBOWO	L	K-26
27	614	TEGAR Satria PAMUNGKAS	L	K-27
28	615	TEGUH HARIYANTO	L	K-28

## Lampiran 12

## Daftar Nilai Pre Test

No	Kelas			
	Eksperimen		Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	E-1	70	K-1	60
2	E-2	45	K-2	90
3	E-3	45	K-3	60
4	E-4	55	K-4	45
5	E-5	40	K-5	75
6	E-6	50	K-6	75
7	E-7	60	K-7	75
8	E-8	25	K-8	80
9	E-9	70	K-9	75
10	E-10	65	K-10	65
11	E-11	40	K-11	65
12	E-12	75	K-12	80
13	E-13	80	K-13	60
14	E-14	50	K-14	55
15	E-15	55	K-15	50
16	E-16	55	K-16	70
17	E-17	65	K-17	65
18	E-18	80	K-18	65
19	E-19	80	K-19	80
20	E-20	85	K-20	65
21	E-21	65	K-21	45
22	E-22	65	K-22	65
23	E-23	85	K-23	25
24	E-24	80	K-24	70
25	E-25	75	K-25	60
26	E-26	55	K-26	60
27	E-27	60	K-27	25
28	E-28	60	K-28	55
29	E-29	90		
30	E-30	65		
Jumlah		1890	1760	
N		30	28	
Rata-rata		63,0000	62,8571	
Varians		242,414	220,408	
Standart Deviasi		15,5696	14,8461	



## Lampiran 13

### Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen (X PS 2)

#### Hipotesis

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_1$ : Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2 \text{ hitung} \leq \chi^2 \text{ tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 90

Nilai minimal = 25

Rentang nilai (R) =  $90 - 25 = 6$

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 30 = 5,875 = 6$  kelas

Panjang kelas (P) =  $65/6 = 10,8333 = 11$

**Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>X</b>	<b><math>X - \bar{X}</math></b>	<b><math>(X - \bar{X})^2</math></b>
1	E-1	70	7,00	49,00
2	E-2	45	-18,00	324,00
3	E-3	45	-18,00	324,00
4	E-4	55	-8,00	64,00
5	E-5	40	-23,00	529,00
6	E-6	50	-13,00	169,00
7	E-7	60	-3,00	9,00
8	E-8	25	-38,00	1444,00
9	E-9	70	7,00	49,00
10	E-10	65	2,00	4,00
11	E-11	40	-23,00	529,00
12	E-12	75	12,00	144,00
13	E-13	80	17,00	289,00
14	E-14	50	-13,00	169,00
15	E-15	55	-8,00	64,00
16	E-16	55	-8,00	64,00
17	E-17	65	2,00	4,00
18	E-18	80	17,00	289,00
19	E-19	80	17,00	289,00
20	E-20	85	22,00	484,00
21	E-21	65	2,00	4,00
22	E-22	65	2,00	4,00
23	E-23	85	22,00	484,00
24	E-24	80	17,00	289,00
25	E-25	75	12,00	144,00
26	E-26	55	-8,00	64,00
27	E-27	60	-3,00	9,00
28	E-28	60	-3,00	9,00
29	E-29	90	27,00	729,00
30	E-30	65	2,00	4,00
	<b><math>\Sigma</math></b>	<b>1890</b>		<b>7030,00</b>

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{1890}{30} = 63,0000$$

Standar deviasi (S):

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{7030,00}{(30-1)}$$

$$s^2 = 242,414$$

$$S = 15,5696$$

### Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas X PS 2

Kelas			Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			24,5	-2,47	0,0068				
25	-	35				0,0316	1	0,9	0,0029
			35,5	-1,77	0,0384				
36	-	46				0,1062	4	3,2	0,2080
			46,5	-1,06	0,1446				
47	-	57				0,2186	6	6,6	0,0475
			57,5	-0,35	0,3632				
58	-	68				0,2264	8	6,8	0,2149
			68,5	0,35	0,1368				
69	-	79				0,2186	4	6,6	0,9978
			79,5	1,06	0,3554				
80	-	90				0,1062	7	3,2	4,5658
			90,5	1,77	0,4616				
<b>Jumlah</b>							30	$\chi^2 =$	6,0367

Keterangan:

$B_k$  = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{B_{k_i} - \bar{X}}{s}$$

$P(Z_i)$  = nilai  $Z_i$  pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d  $Z$

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = F_i$$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $\chi^2$  tabel = 11,0705

Karena  $\chi^2 \leq \chi^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

## Lampiran 14

### Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol (X TKJ 2)

#### Hipotesis

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_1$ : Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2 \text{ hitung} \leq \chi^2 \text{ tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 90

Nilai minimal = 25

Rentang nilai (R) =  $90 - 25 = 65$

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 28 = 5,776 = 6 \text{ kelas}$

Panjang kelas (P) =  $65/6 = 10,833 = 11$

**Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No	Kode	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	K-1	60	-2,8571	8,1633
2	K-2	90	27,1429	736,7347
3	K-3	60	-2,8572	8,1633
4	K-4	45	-17,8571	318,8776
5	K-5	75	12,1429	147,4490
6	K-6	75	12,1429	147,4490
7	K-7	75	12,1429	147,4490
8	K-8	80	17,1429	293,8776
9	K-9	75	12,1429	147,4490
10	K-10	65	2,1429	4,5918
11	K-11	65	2,1429	4,5918
12	K-12	80	17,1429	293,8776
13	K-13	60	-2,8571	8,1633
14	K-14	55	-7,8571	61,7347
15	K-15	50	-12,8571	165,3061
16	K-16	70	7,1429	51,0204
17	K-17	65	2,1429	4,5918
18	K-18	65	2,1429	4,5918
19	K-19	80	17,1429	293,8776
20	K-20	65	2,1429	4,5918
21	K-21	45	-17,8571	318,8776
22	K-22	65	2,1429	4,5918
23	K-23	25	-37,8571	1433,1633
24	K-24	70	7,1429	51,0204
25	K-25	60	-2,8571	8,1633
26	K-26	60	-2,8571	8,1633
27	K-27	25	-37,8571	1433,1633
28	K-28	55	-7,8571	61,7347
	<b>Σ</b>	<b>1760</b>		<b>6171,43</b>

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{1760}{28} = 62,8571$$

Standar deviasi (S):

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{6171,43}{(28-1)}$$

$$s^2 = 220,408$$

$$S = 14,8461$$

### Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas X TKJ 2

Kelas			Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			24,5	-2,58	0,0049				
25	-	35				0,0280	2	0,8	1,8860
			35,5	-1,84	0,0329				
36	-	46				0,1028	2	2,9	0,2681
			46,5	-1,10	0,1357				
47	-	57				0,2237	3	6,3	1,7005
			57,5	-0,36	0,3594				
58	-	68				0,2114	11	5,9	4,3612
			68,5	0,38	0,1480				
69	-	79				0,2206	6	6,2	0,0051
			79,5	1,12	0,3686				
80	-	90				0,0992	4	2,8	0,5380
			90,5	1,86	0,4678				
<b>Jumlah</b>							28	$\chi^2 =$	8,7588

Keterangan:

$B_k$  = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{B_{k_i} - \bar{X}}{s}$$

$P(Z_i)$  = nilai  $Z_i$  pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d  $Z$

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = F_i$$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $\chi^2$  tabel = 11,0705

Karena  $\chi^2 \leq \chi^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.



## Lampiran 15

### Uji Homogenitas Nilai Awal

#### Kelas Kontrol & Eksperimen

#### Sumber Data

Sumber variasi	X PS 2	X TKJ 2
Jumlah	1890	1760
n	30	28
$\bar{x}$	63,00	62,86
Varians ( $S^2$ )	242,414	220,408
Standart deviasi (S)	15,5696	14,8461

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{242,414}{220,41} = 0,909$$

untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

$$dk \text{ pembilang} = nb - k = 3 - 1 = 29$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - k = 2 - 1 = 27$$

$$F(0.05)(29:27) = 1,88$$

Karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka homogen.

## Lampiran 16

### Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal antara Kelas Esperimen dan Kelas Kontrol

#### Sumber Data

Sumber variasi	Eksperimen (X PS 2)	Kontrol (X TKJ 2)
Jumlah	1890	1760
N	30	28
$\bar{x}$	63,000	62,857
Varians ( $s^2$ )	242,41	220,41
Standart deviasi (s)	15,57	14,85

#### Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(30 - 1) \cdot 242,410 + (28 - 1)220,408}{30 + 28 - 2}$$

$$S^2 = 231,803$$

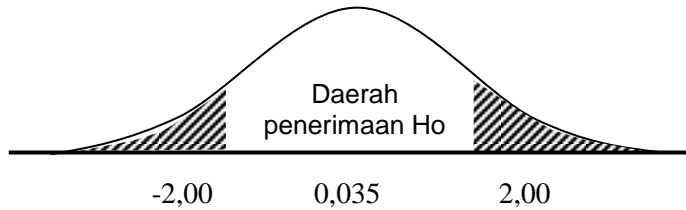
$$S = 15,225$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{63,000 - 62,857}{16,272 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{28}}}$$
$$= \frac{0,143}{4,071}$$

$$t_{hitung} = 0,035$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$   $dk = n_1+n_2-2 = 30 + 28 -2 = 56$

peluang =  $1 - 1/2 \alpha = 0,975$  dari daftar distribusi t di dapat  $t_{tabel} = 2,00$



Karena  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

## Lampiran 17

## Daftar Nilai Post Test

No	Kelas			
	Eksperimen		Kontrol	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	E-1	80	K-1	90
2	E-2	85	K-2	95
3	E-3	85	K-3	80
4	E-4	50	K-4	85
5	E-5	70	K-5	70
6	E-6	60	K-6	80
7	E-7	60	K-7	70
8	E-8	90	K-8	90
9	E-9	80	K-9	70
10	E-10	95	K-10	90
11	E-11	80	K-11	70
12	E-12	85	K-12	90
13	E-13	95	K-13	80
14	E-14	95	K-14	80
15	E-15	85	K-15	70
16	E-16	80	K-16	95
17	E-17	85	K-17	85
18	E-18	85	K-18	60
19	E-19	95	K-19	95
20	E-20	95	K-20	65
21	E-21	95	K-21	60
22	E-22	85	K-22	80
23	E-23	95	K-23	30
24	E-24	95	K-24	85
25	E-25	80	K-25	60
26	E-26	60	K-26	90
27	E-27	55	K-27	45
28	E-28	95	K-28	70
29	E-29	85		
30	E-30	75		
Jumlah		2460		2130
N		30		28
Rata-rata		82,0000		76,0714
Varians		175,172		243,254
Standart Deviasi		13,2353		15,5966

## Lampiran 18

### Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen (X PS 2)

#### Hipotesis

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_1$ : Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2 \text{ hitung} \leq \chi^2 \text{ tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 95

Nilai minimal = 50

Rentang nilai (R) =  $95 - 50 = 45$

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 30 = 5,875 = 6$  kelas

Panjang kelas (P) =  $45/6 = 7,5 = 8$

**Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi**

No.	Kode	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	E-1	80	-2,50	6,25
2	E-2	85	2,50	6,25
3	E-3	85	2,50	6,25
4	E-4	50	-32,50	1056,25
5	E-5	70	-12,50	156,25
6	E-6	70	-12,50	156,25
7	E-7	65	-17,50	306,25
8	E-8	80	-2,50	6,25
9	E-9	80	-2,50	6,25
10	E-10	95	12,50	156,25
11	E-11	85	2,50	6,25
12	E-12	85	2,50	6,25
13	E-13	95	12,50	156,25
14	E-14	95	12,50	156,25
15	E-15	85	2,50	6,25
16	E-16	80	-2,50	6,25
17	E-17	85	2,50	6,25
18	E-18	85	2,50	6,25
19	E-19	95	12,50	156,25
20	E-20	95	12,50	156,25
21	E-21	95	12,50	156,25
22	E-22	85	2,50	6,25
23	E-23	95	12,50	156,25
24	E-24	95	12,50	156,25
25	E-25	80	-2,50	6,25
26	E-26	70	-12,50	156,25
27	E-27	55	-27,50	756,25
28	E-28	95	12,50	156,25
29	E-29	85	2,50	6,25
30	E-30	75	-7,50	56,25
	<b><math>\Sigma</math></b>	<b>2475</b>		<b>4137,50</b>

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2475}{30} = 82,5000$$

Standar deviasi (S):

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{4137,50}{(30-1)}$$

$$s^2 = 142,672$$

$$S = 11,9446$$

**Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas X PS 2**

Kelas			Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			49,5	-2,47	0,0029				
50	-	57				0,0154	2	0,5	5,1200
			57,5	-2,09	0,0183				
58	-	65				0,0595	1	1,8	0,3452
			65,5	-1,42	0,0778				
66	-	73				0,1488	3	4,5	0,4801
			73,5	-0,75	0,2266				
74	-	81				0,2415	6	7,2	0,2139
			81,5	-0,08	0,4681				
82	-	89				0,2441	9	7,3	0,3840
			89,5	0,59	0,2240				
90	-	97				0,1722	9	5,2	2,8454
			97,5	1,26	0,3962				
<b>Jumlah</b>							30	$\chi^2 =$	9,3888

Keterangan:

$B_k$  = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{B_{k_i} - \bar{X}}{s}$$

$P(Z_i)$  = nilai  $Z_i$  pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d  $Z$

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = F_i$$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $\chi^2$  tabel = 11,0705

Karena  $\chi^2 \leq \chi^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.



## Lampiran 19

### Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol (X TKJ 2)

#### Hipotesis

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_1$ : Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2 \text{ hitung} \leq \chi^2 \text{ tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 95

Nilai minimal = 30

Rentang nilai (R) =  $95 - 30 = 65$

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 28 = 5,776 = 6$  kelas

Panjang kelas (P) =  $65/6 = 10,8333 = 11$

### Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	Kode	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	K-1	90	13,9286	194,0051
2	K-2	95	18,9286	358,2908
3	K-3	80	3,9286	15,4337
4	K-4	85	8,9286	79,7194
5	K-5	70	-6,0714	36,8622
6	K-6	80	3,9286	15,4337
7	K-7	70	-6,0714	36,8622
8	K-8	90	13,9286	194,0051
9	K-9	70	-6,0714	36,8622
10	K-10	90	13,9286	194,0051
11	K-11	70	-6,0714	36,8622
12	K-12	90	13,9286	194,0051
13	K-13	80	3,9286	15,4337
14	K-14	80	3,9286	15,4337
15	K-15	70	-6,0714	36,8622
16	K-16	95	18,9286	358,2908
17	K-17	85	8,9286	79,7194
18	K-18	60	-16,0714	258,2908
19	K-19	95	18,9286	358,2908
20	K-20	65	-11,0714	122,5765
21	K-21	60	-16,0714	258,2908
22	K-22	80	3,9286	15,4337
23	K-23	30	-46,0714	2122,5765
24	K-24	85	8,9286	79,7194
25	K-25	60	-16,0714	258,2908
26	K-26	90	13,9286	194,0051
27	K-27	45	-31,0714	965,4337
28	K-28	70	-6,0714	36,8622
	<b>Σ</b>	<b>2130</b>		<b>6567,86</b>

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2130}{28} = 76,0714$$

Standar deviasi (S):

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$
$$= \frac{6567,86}{(28-1)}$$

$$s^2 = 243,254$$

$$S = 15,5966$$

### Daftar Nilai Frekuensi Observasi Kelas X TKJ 2

Kelas			Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$
			29,5	-2,99	0,0014				
30	-	40				0,0099	1	0,3	1,8847
			40,5	-2,28	0,0113				
41	-	51				0,0458	1	1,3	0,0622
			51,5	-1,58	0,0571				
52	-	62				0,1351	3	3,8	0,1620
			62,5	-0,87	0,1922				
63	-	73				0,2442	6	6,8	0,1026
			73,5	-0,16	0,4364				
74	-	84				0,1418	5	6,5	0,3332
			84,5	0,54	0,2054				
85	-	95				0,1890	12	5,3	8,5029
			95,5	1,25	0,3944				
<b>Jumlah</b>							28	$\chi^2 =$	11,0476

Keterangan:

$B_k$  = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{B_{k_i} - \bar{X}}{s}$$

$P(Z_i)$  = nilai  $Z_i$  pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d  $Z$

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = F_i$$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $\chi^2$  tabel = 11,0705

Karena  $\chi^2 \leq \chi^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

## Lampiran 20

### Uji Homogenitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol

#### Sumber Data

Sumber variasi	X PS 2	X TKJ 2
Jumlah	2475	2130
N	30	28
$\bar{x}$	82,50	76,07
Varians ( $S^2$ )	142,672	243,254
Standart deviasi (S)	11,945	15,597

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{243,25}{142,67} = 1,7050$$

untuk  $\alpha = 5\%$  dengan

$$dk \text{ pembilang} = nb - k = 3 - 1 = 29$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - k = 2 - 1 = 27$$

$$F(0.05)(29:27) = 1,88$$

Karena  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka homogen.

## Lampiran 21

### Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai Akhir antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### Sumber Data

Sumber variasi	Eksperimen (X PS 2)	Kontrol (X TKJ 2)
Jumlah	2475	2130
N	30	28
$\bar{x}$	82,500	76,071
Varians ( $s^2$ )	142,672	243,254
Standart deviasi (s)	11,945	15,597

#### Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(30 - 1) \cdot 142,672 + (28 - 1) \cdot 243,254}{30 + 28 - 2}$$

$$S^2 = 191,167$$

$$S = 13,826$$

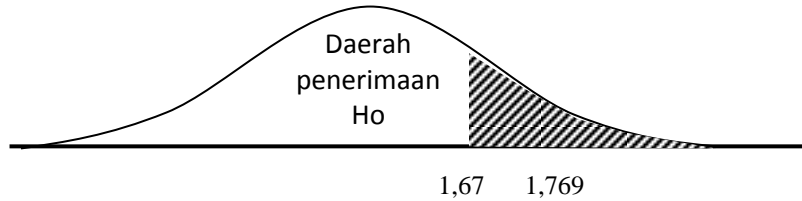
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{82,500 - 76,071}{13,826 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{28}}}$$

$$= \frac{6,429}{3,633}$$

$$t_{hitung} = 1,769$$

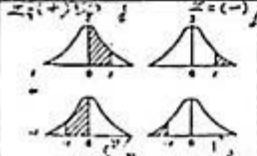
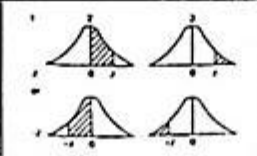
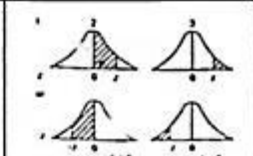
Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$   $dk = n_1+n_2-2 = 30 + 28 -2 = 56$

peluang =  $1 - 1/2 \alpha = 0,95$  dari daftar distribusi t didapat  $t_{tabel} = 1,673$

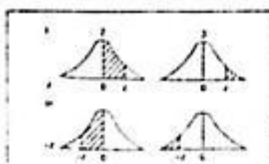


Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_1$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol.

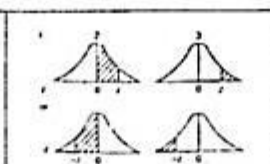
LUAS DISTRIBUSI NORMAL STANDAR

								
0.00	.0003	.5000	0.55	.2088	.2912	1.10	.3643	.1557
0.01	.0040	.4960	0.56	.2123	.2877	1.11	.3659	.1341
0.02	.0080	.4920	0.57	.2157	.2843	1.12	.3675	.1114
0.03	.0120	.4880	0.58	.2190	.2810	1.13	.3690	.0892
0.04	.0160	.4840	0.59	.2224	.2776	1.14	.3705	.0671
0.05	.0199	.4801	0.60	.2257	.2743	1.15	.3749	.0451
0.06	.0235	.4761	0.61	.2291	.2709	1.16	.3770	.0230
0.07	.0279	.4721	0.62	.2324	.2676	1.17	.3790	.0010
0.08	.0319	.4681	0.63	.2357	.2643	1.18	.3810	.1170
0.09	.0359	.4641	0.64	.2389	.2611	1.19	.3831	.1170
0.10	.0398	.4602	0.65	.2422	.2578	1.20	.3849	.1151
0.11	.0435	.4562	0.66	.2454	.2546	1.21	.3867	.1131
0.12	.0478	.4522	0.67	.2485	.2514	1.22	.3884	.1112
0.13	.0517	.4483	0.68	.2517	.2483	1.23	.3901	.1093
0.14	.0557	.4443	0.69	.2549	.2451	1.24	.3917	.1075
0.15	.0596	.4404	0.70	.2580	.2420	1.25	.3944	.1056
0.16	.0636	.4364	0.71	.2611	.2389	1.26	.3962	.1038
0.17	.0675	.4325	0.72	.2642	.2358	1.27	.3980	.1020
0.18	.0714	.4285	0.73	.2673	.2327	1.28	.3997	.1003
0.19	.0753	.4247	0.74	.2704	.2296	1.29	.4015	.0985
0.20	.0793	.4207	0.75	.2734	.2266	1.30	.4032	.0968
0.21	.0832	.4168	0.76	.2764	.2235	1.31	.4049	.0951
0.22	.0871	.4129	0.77	.2794	.2205	1.32	.4066	.0934
0.23	.0910	.4090	0.78	.2823	.2175	1.33	.4082	.0918
0.24	.0948	.4052	0.79	.2852	.2145	1.34	.4099	.0901
0.25	.0987	.4013	0.80	.2881	.2119	1.35	.4115	.0885
0.26	.1026	.3974	0.81	.2910	.2090	1.36	.4131	.0869
0.27	.1064	.3936	0.82	.2939	.2061	1.37	.4147	.0853
0.28	.1103	.3897	0.83	.2967	.2033	1.38	.4162	.0838
0.29	.1141	.3859	0.84	.2995	.2005	1.39	.4177	.0823
0.30	.1179	.3821	0.85	.3023	.1977	1.40	.4192	.0808
0.31	.1217	.3783	0.86	.3051	.1949	1.41	.4207	.0793
0.32	.1255	.3745	0.87	.3078	.1922	1.42	.4222	.0778
0.33	.1293	.3707	0.88	.3106	.1894	1.43	.4236	.0764
0.34	.1331	.3669	0.89	.3133	.1867	1.44	.4251	.0749
0.35	.1369	.3632	0.90	.3159	.1841	1.45	.4265	.0735
0.36	.1407	.3594	0.91	.3186	.1814	1.46	.4279	.0721
0.37	.1444	.3557	0.92	.3212	.1788	1.47	.4292	.0708
0.38	.1481	.3520	0.93	.3238	.1762	1.48	.4305	.0694
0.39	.1517	.3483	0.94	.3264	.1736	1.49	.4318	.0681
0.40	.1554	.3446	0.95	.3289	.1711	1.50	.4332	.0668
0.41	.1591	.3409	0.96	.3315	.1685	1.51	.4345	.0655
0.42	.1628	.3372	0.97	.3340	.1660	1.52	.4357	.0643
0.43	.1664	.3335	0.98	.3365	.1635	1.53	.4371	.0631
0.44	.1701	.3298	0.99	.3389	.1611	1.54	.4384	.0619
0.45	.1736	.3264	1.00	.3413	.1587	1.55	.4396	.0607
0.46	.1772	.3229	1.01	.3438	.1562	1.56	.4408	.0595
0.47	.1807	.3194	1.02	.3461	.1539	1.57	.4419	.0584
0.48	.1844	.3159	1.03	.3485	.1515	1.58	.4429	.0573
0.49	.1879	.3125	1.04	.3508	.1492	1.59	.4438	.0563
0.50	.1915	.3091	1.05	.3531	.1469	1.60	.4447	.0553
0.51	.1950	.3055	1.06	.3554	.1446	1.61	.4456	.0543
0.52	.1985	.3019	1.07	.3577	.1423	1.62	.4464	.0534
0.53	.2019	.2984	1.08	.3599	.1401	1.63	.4472	.0525
0.54	.2054	.2949	1.09	.3621	.1379	1.64	.4479	.0516

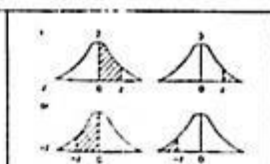




1.65	4328	0495
1.66	4335	0495
1.67	4343	0495
1.68	4350	0495
1.69	4358	0495
1.70	4364	0496
1.71	4371	0496
1.72	4378	0496
1.73	4385	0496
1.74	4392	0496
1.75	4399	0497
1.76	4406	0497
1.77	4413	0497
1.78	4420	0497
1.79	4427	0497
1.80	4434	0498
1.81	4441	0498
1.82	4448	0498
1.83	4455	0498
1.84	4462	0498
1.85	4469	0499
1.86	4476	0499
1.87	4483	0499
1.88	4490	0499
1.89	4497	0499
1.90	4504	0500
1.91	4511	0500
1.92	4518	0500
1.93	4525	0500
1.94	4532	0500
1.95	4539	0501
1.96	4546	0501
1.97	4553	0501
1.98	4560	0501
1.99	4567	0502
2.00	4574	0502
2.01	4581	0502
2.02	4588	0502
2.03	4595	0502
2.04	4602	0503
2.05	4609	0503
2.06	4616	0503
2.07	4623	0503
2.08	4630	0504
2.09	4637	0504
2.10	4644	0504
2.11	4651	0504
2.12	4658	0505
2.13	4665	0505
2.14	4672	0505
2.15	4679	0505
2.16	4686	0506
2.17	4693	0506
2.18	4700	0506
2.19	4707	0506
2.20	4714	0507
2.21	4721	0507
2.22	4728	0507
2.23	4735	0507
2.24	4742	0508
2.25	4749	0508
2.26	4756	0508
2.27	4763	0508
2.28	4770	0509
2.29	4777	0509
2.30	4784	0509
2.31	4791	0509
2.32	4798	0510
2.33	4805	0510
2.34	4812	0510
2.35	4819	0510
2.36	4826	0511
2.37	4833	0511
2.38	4840	0511
2.39	4847	0512
2.40	4854	0512
2.41	4861	0512
2.42	4868	0513
2.43	4875	0513
2.44	4882	0513
2.45	4889	0514
2.46	4896	0514
2.47	4903	0514
2.48	4910	0515
2.49	4917	0515
2.50	4924	0515
2.51	4931	0516
2.52	4938	0516
2.53	4945	0516
2.54	4952	0517
2.55	4959	0517
2.56	4966	0517
2.57	4973	0518
2.58	4980	0518
2.59	4987	0518
2.60	4994	0519
2.61	5001	0519
2.62	5008	0519
2.63	5015	0520
2.64	5022	0520
2.65	5029	0520
2.66	5036	0521
2.67	5043	0521
2.68	5050	0521
2.69	5057	0522
2.70	5064	0522
2.71	5071	0522
2.72	5078	0523
2.73	5085	0523
2.74	5092	0523
2.75	5099	0524
2.76	5106	0524
2.77	5113	0524
2.78	5120	0525
2.79	5127	0525
2.80	5134	0525
2.81	5141	0526
2.82	5148	0526
2.83	5155	0526
2.84	5162	0527
2.85	5169	0527
2.86	5176	0527
2.87	5183	0528
2.88	5190	0528
2.89	5197	0528
2.90	5204	0529
2.91	5211	0529
2.92	5218	0529
2.93	5225	0530
2.94	5232	0530
2.95	5239	0530
2.96	5246	0531
2.97	5253	0531
2.98	5260	0531
2.99	5267	0532
3.00	5274	0532



2.22	4868	0132
2.23	4871	0129
2.24	4875	0125
2.25	4878	0122
2.26	4881	0119
2.27	4884	0116
2.28	4887	0113
2.29	4890	0110
2.30	4893	0107
2.31	4896	0104
2.32	4898	0101
2.33	4901	0099
2.34	4904	0096
2.35	4906	0094
2.36	4909	0091
2.37	4911	0089
2.38	4913	0087
2.39	4916	0084
2.40	4918	0082
2.41	4920	0080
2.42	4922	0078
2.43	4925	0075
2.44	4927	0073
2.45	4929	0071
2.46	4931	0069
2.47	4932	0068
2.48	4934	0066
2.49	4936	0064
2.50	4938	0062
2.51	4940	0060
2.52	4941	0059
2.53	4943	0057
2.54	4945	0055
2.55	4946	0054
2.56	4948	0052
2.57	4949	0051
2.58	4951	0049
2.59	4952	0048
2.60	4953	0047
2.61	4955	0045
2.62	4956	0044
2.63	4957	0043
2.64	4959	0041
2.65	4960	0040
2.66	4961	0039
2.67	4962	0038
2.68	4963	0037
2.69	4964	0036
2.70	4965	0035
2.71	4966	0034
2.72	4967	0033
2.73	4968	0032
2.74	4969	0031
2.75	4970	0030
2.76	4971	0029
2.77	4972	0028
2.78	4973	0027



2.79	4974	0026
2.80	4974	0026
2.81	4975	0025
2.82	4976	0024
2.83	4977	0023
2.84	4977	0023
2.85	4978	0022
2.86	4979	0021
2.87	4979	0021
2.88	4980	0020
2.89	4981	0019
2.90	4981	0019
2.91	4982	0018
2.92	4982	0018
2.93	4983	0017
2.94	4984	0016
2.95	4984	0016
2.96	4985	0015
2.97	4985	0015
2.98	4986	0014
2.99	4986	0014
3.00	4987	0013
3.01	4987	0013
3.02	4987	0013
3.03	4988	0012
3.04	4988	0012
3.05	4989	0011
3.06	4989	0011
3.07	4989	0011
3.08	4990	0010
3.09	4990	0010
3.10	4991	0009
3.11	4991	0009
3.12	4991	0009
3.13	4991	0009
3.14	4992	0008
3.15	4992	0008
3.16	4992	0008
3.17	4992	0008
3.18	4993	0007
3.19	4993	0007
3.20	4993	0007
3.21	4993	0007
3.22	4994	0006
3.23	4994	0006
3.24	4994	0006
3.25	4994	0006
3.26	4995	0005
3.27	4995	0005
3.28	4995	0005
3.29	4996	0004
3.30	4997	0003
3.31	4997	0003
3.32	4997	0003
3.33	4998	0002
3.34	4998	0002
3.35	4998	0002
3.36	4999	0001
3.37	4999	0001
3.38	4999	0001
3.39	5000	0000
3.40	5000	0000

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,176	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892



**NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F**

Baris atas untuk 5%  
Baris bawah untuk 1%

$V_1 = \text{di pembatas}$

$V_1 = \text{di}$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,794	5,899	5,958	5,997	6,022	6,036	6,046	6,053	6,058	6,062	6,065	6,068	6,070	6,071	6,072	6,073	6,073	6,074	6,074	6,074	
3	88,48	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,35	99,36	99,37	99,38	99,39	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,49	99,49	99,50	
4	7,71	6,84	6,59	6,39	6,25	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,58	4,55	4,50	4,48	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
6	5,89	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	
7	13,74	10,82	9,78	9,15	8,75	8,47	8,28	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	
8	5,29	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,69	3,65	3,60	3,57	3,51	3,48	3,44	3,41	3,39	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	
9	12,25	9,85	8,45	7,85	7,45	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	
10	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,59	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	
11	11,20	8,65	7,59	7,01	6,65	6,37	6,19	6,03	5,91	5,83	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	
12	6,12	4,26	3,86	3,63	3,46	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,90	2,82	2,80	2,77	2,75	2,73	2,72	2,71	2,70	2,69	
13	4,80	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,58	2,55	2,54	
14	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,86	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,98	3,95	3,91	
15	8,85	7,50	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,28	4,21	4,10	4,02	3,94	3,88	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	

Vr ok	V <sub>1</sub> = 0,5 pmbilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	18	20	24	30	40	60	78	100	200	500	6
12	4,79	3,66	3,49	3,28	3,11	3,00	2,82	2,65	2,80	2,78	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,48	2,48	2,40	2,36	2,35	2,35	2,31	2,30
13	6,20	6,03	5,85	5,41	5,00	4,82	4,65	4,50	4,30	4,20	4,22	4,18	4,05	3,89	3,66	3,78	3,70	3,70	3,55	3,49	3,49	3,49	3,41	3,39
14	6,07	6,71	6,74	6,20	4,06	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,30	3,27	3,26	3,27	3,21	3,16
15	4,80	3,74	3,34	3,11	2,90	2,81	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,49	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,19	2,14	2,13
16	4,64	3,68	3,29	3,06	2,90	2,78	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,34	2,30	2,26	2,22	2,18	2,15	2,12	2,10	2,00	2,07
17	4,49	3,43	3,04	2,81	2,65	2,52	2,44	2,38	2,34	2,30	2,26	2,22	2,18	2,14	2,09	2,05	2,01	1,97	1,93	1,89	1,86	1,82	1,77	1,75
18	4,41	3,35	2,96	2,73	2,57	2,44	2,36	2,29	2,25	2,21	2,18	2,14	2,10	2,06	2,02	1,98	1,94	1,90	1,86	1,82	1,79	1,76	1,70	1,68
19	4,38	3,32	2,93	2,70	2,54	2,41	2,33	2,26	2,22	2,18	2,14	2,10	2,06	2,02	1,98	1,94	1,90	1,86	1,82	1,78	1,75	1,70	1,65	1,63
20	4,28	3,22	2,83	2,60	2,44	2,31	2,23	2,16	2,12	2,08	2,04	2,00	1,96	1,92	1,88	1,84	1,80	1,76	1,72	1,68	1,65	1,60	1,55	1,53
21	4,22	3,16	2,77	2,54	2,38	2,25	2,17	2,10	2,06	2,02	1,98	1,94	1,90	1,86	1,82	1,78	1,74	1,70	1,66	1,62	1,59	1,54	1,49	1,47
22	4,20	3,14	2,75	2,52	2,36	2,23	2,15	2,08	2,04	2,00	1,96	1,92	1,88	1,84	1,80	1,76	1,72	1,68	1,64	1,60	1,57	1,52	1,47	1,45
23	4,20	3,14	2,75	2,52	2,36	2,23	2,15	2,08	2,04	2,00	1,96	1,92	1,88	1,84	1,80	1,76	1,72	1,68	1,64	1,60	1,57	1,52	1,47	1,45
24	4,20	3,14	2,75	2,52	2,36	2,23	2,15	2,08	2,04	2,00	1,96	1,92	1,88	1,84	1,80	1,76	1,72	1,68	1,64	1,60	1,57	1,52	1,47	1,45
25	4,20	3,14	2,75	2,52	2,36	2,23	2,15	2,08	2,04	2,00	1,96	1,92	1,88	1,84	1,80	1,76	1,72	1,68	1,64	1,60	1,57	1,52	1,47	1,45
26	4,20	3,14	2,75	2,52	2,36	2,23	2,15	2,08	2,04	2,00	1,96	1,92	1,88	1,84	1,80	1,76	1,72	1,68	1,64	1,60	1,57	1,52	1,47	1,45

K. S. BERG

V<sub>1</sub> = 0,5 ponding

V <sub>1</sub> = 0,5 Ponding	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	21	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21	3,95	3,66	3,35	2,97	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,09	2,03	1,97	1,90	1,83	1,84	1,80	1,78	1,74	1,71	1,68	1,67	
	7,69	5,65	4,60	4,11	3,70	3,16	3,29	3,33	3,14	3,06	2,98	2,91	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,50	2,47	2,39	2,35	2,31	2,16	2,12	
28	4,20	3,94	3,65	3,34	2,95	2,44	2,35	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,08	2,02	1,95	1,91	1,87	1,91	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,66	
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,26	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,86	2,71	2,65	2,62	2,44	2,50	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	
29	4,18	3,93	3,63	3,32	2,93	2,43	2,35	2,28	2,23	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,93	1,90	1,85	1,90	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,23	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,05	2,03	
30	4,17	3,92	3,62	3,31	2,92	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,70	1,70	1,72	1,69	1,66	1,64	1,63	
	7,55	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,20	3,17	3,06	2,98	2,91	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,39	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	
32	4,15	3,90	3,60	3,29	2,90	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,74	1,71	1,68	1,64	1,63	
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,88	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	
34	4,13	3,88	3,58	3,27	2,88	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,04	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,37	3,21	3,09	2,97	2,90	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,39	2,30	2,21	2,15	2,09	2,04	1,98	1,94	1,91	
36	4,11	3,86	3,56	3,25	2,86	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,02	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	
	7,39	5,25	4,37	3,88	3,56	3,32	3,16	3,04	2,92	2,84	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,91	1,87	
38	4,10	3,85	3,55	3,24	2,85	2,35	2,27	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,98	1,92	1,86	1,80	1,76	1,71	1,67	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	
	7,35	5,21	4,34	3,85	3,54	3,30	3,14	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,92	1,85	1,81	
40	4,08	3,83	3,53	3,22	2,83	2,33	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,96	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,69	1,65	1,61	1,58	1,54	1,51	
	7,31	5,18	4,31	3,82	3,51	3,27	3,11	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,48	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	
42	4,07	3,82	3,52	3,21	2,82	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,77	1,73	1,68	1,68	1,64	1,61	1,57	1,54	1,51	
	7,27	5,15	4,28	3,80	3,49	3,25	3,10	2,98	2,87	2,79	2,72	2,65	2,55	2,47	2,35	2,27	2,17	2,09	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,76	
44	4,05	3,81	3,51	3,20	2,81	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,86	1,80	1,75	1,72	1,67	1,67	1,63	1,59	1,55	1,52	1,49	
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,48	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,08	2,00	1,92	1,89	1,82	1,78	1,74	
46	4,03	3,79	3,49	3,18	2,79	2,29	2,21	2,14	2,08	2,04	2,00	1,97	1,91	1,85	1,79	1,74	1,70	1,65	1,65	1,61	1,57	1,54	1,51	1,48	
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,21	3,04	2,91	2,81	2,72	2,65	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,04	1,96	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	
48	4,04	3,19	3,49	3,18	2,79	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,95	1,90	1,85	1,79	1,74	1,70	1,64	1,64	1,60	1,56	1,53	1,47	1,45	
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,19	3,02	2,90	2,80	2,71	2,64	2,57	2,47	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,69	
50	4,03	3,18	3,48	3,17	2,78	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,93	1,88	1,83	1,77	1,74	1,69	1,63	1,63	1,59	1,55	1,52	1,46	1,44	
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,01	2,89	2,79	2,69	2,62	2,55	2,45	2,38	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68	
55	4,02	3,17	3,47	3,16	2,77	2,27	2,19	2,12	2,06	2,01	1,97	1,93	1,88	1,83	1,77	1,72	1,67	1,61	1,61	1,57	1,53	1,49	1,43	1,41	
	7,12	5,01	4,15	3,68	3,37	3,15	2,98	2,86	2,76	2,66	2,59	2,52	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,98	1,90	1,84	1,78	1,71	1,66	1,61	



$V_1 = \text{dk penjumlahan}$

$V_1 = \text{dk}$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	18	20	24	30	40	60	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,88	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
65	7,04	4,98	4,15	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,49	2,40	2,30	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
70	3,69	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
75	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,26	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,68	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,78	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
85	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
90	3,66	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,55	1,54	1,51	1,46	1,42	1,39	1,36
95	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,64	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
105	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,28	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
110	3,62	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
115	6,84	4,76	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
120	3,61	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
125	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
130	3,59	3,04	2,65	2,41	2,25	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
135	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,78	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,29
140	3,58	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,39	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
145	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,45	2,37	2,29	2,22	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,54	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
150	3,55	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
155	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
160	3,54	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
165	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00



Lampiran 27

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMK Islamic Centre Baiturrahman  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ Semester : X PS 2/ 2 (Genap)  
Waktu : 2 x 45 menit  
Aspek : Fiqih  
Pertemuan Ke- : 10

**A. Standar Kompetensi**

11. Memahami hukum Islam tentang zakat, haji dan wakaf

**B. Kompetensi Dasar**

- 11.1 Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji dan wakaf
- 11.2 Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji dan wakaf
- 11.3 Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji dan wakaf

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Pencapaian Kompetensi		Nilai Budaya & Karakter Bangsa
11.1.3	Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf.	• Religius, gemar membaca, jujur, memiliki rasa ingin tahu, mandiri, dan menghargai pendapat orang lain.
11.2.3	Menyebutkan contoh pengelolaan wakaf.	
11.3.3	Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang wakaf.	

### D. Materi Pembelajaran

1. Perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf
2. Contoh-contoh pengelolaan wakaf
3. Ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf

### E. Metode Pembelajaran

1. Metode diskusi
2. Model pembelajaran Inkuiri

### F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf.
2. Menjelaskan ketentuan syar'i tentang wakaf.
3. Menyebutkan contoh pengelolaan wakaf
4. Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang wakaf.

## **G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan awal**

- a. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan penuh khidmat.
- b. Pendidik menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Pendidik menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- d. Pendidik menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

### **2. Kegiatan Inti**

#### **a. Elaborasi**

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran hukum Islam tentang wakaf, pendidik harus:

- 1) Mengawali materi dengan membacakan Q.S Ali Imran: 92 sesuai dengan dalil tentang wakaf.
- 2) Mengawali dengan menjelaskan materi isi kandungan dalam Q.S Ali Imran: 92.

**b. Eksplorasi**

- 1) Membagi peserta didik menjadi 4 kelompok.
- 2) Menampilkan film terkait dengan pembelajaran.
- 3) Menunjukkan gambar yang berbeda terkait dengan materi pada masing-masing kelompok.
- 4) Meminta setiap kelompok mengidentifikasi permasalahan yang sesuai dengan gambar.
- 5) Meminta setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi.
- 6) Tanya jawab pada setiap kelompok.

**c. Konfirmasi**

Dalam mengidentifikasi masalah harus sesuai dengan materi hukum Islam tentang wakaf.

**a. Kegiatan Akhir (Penutup)**

- 1) Pendidik bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Pendidik bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah/doa.
- 3) Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

**H. Sumber Pembelajaran**

1. Sumber Belajar

- a. Buku paket *Pendidikan Agama Islam 1 SMA Kelas X*, Edisi ketiga, Jakarta: Yudhistira, 2007.

b. Mushaf Al-Qur'an

**I. Penilaian**

Tes Tertulis

**J. Instrumen Tes**

**Tes Tertulis**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan pengertian wakaf menurut istilah!
2. Sebutkan syarat-syarat wakaf!
3. Apakah hukum wakaf?
4. Sebutkan hikmah wakaf bagi umat Islam yang melakukan sesuai ketentuan ajaran Islam!

**Kunci jawaban**

1. Pengertian wakaf menurut istilah adalah suatu ungkapan yang mengandung penahanan harta miliknya kepada orang lain atau lembaga dengan cara menyerahkan suatu benda yang kekal zatnya untuk diambil manfaatnya oleh masyarakat.
2. Syarat-syarat wakaf diantaranya:
  - a. Barang yang diwakafkan harus bisa diambil manfaatnya dan keadaannya masih tetap. Artinya, benda tersebut tidak berkurang atau tidak habis jumlahnya.
  - b. Barang tersebut adalah hak miliknya sendiri.
  - c. Barang tersebut dapat digunakan untuk tujuan yang baik.

- d. Hukum wakaf adalah sunnah. Wakaf sebagai amaliyah sunnah yang sangat besar manfaatnya bagi *wakif*, yaitu sebagai sadaqah jariyah. Berdasarkan dalil-dalil wakaf bagi keperluan umat, wakaf merupakan perbuatan yang terpuji dan sangat dianjurkan oleh Islam. Sebagaimana dalam Q.S Ali Imran/3:92 Allah SWT berfirman:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾

Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah SWT Maha Mengetahui.

3. Hikmah wakaf bagi umat Islam yang melakukan sesuai ketentuan ajaran Islam yaitu:
- Mempelajari dan memahami betapa pentingnya harta wakaf untuk kepentingan umum dan kesejahteraan umat manusia.
  - Memiliki niat yang ikhlas dan sungguh-sungguh untuk mewakafkan sebagian hartanya.
  - Meningkatkan etos kerja sehingga mempunyai penghasilan yang cukup dan menabung.
  - Mempunyai rasa peduli dan empati terhadap kaum *duafa*.
  - Bekerja sama dengan teman-teman untuk membantu kepentingan masyarakat.

## Penskoran

Skor 5 jika jawaban benar

Skor 3 jika jawaban kurang benar

Skor 1 jika jawaban tidak benar/tidak menjawab

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{2}$$

Mengetahui  
Guru PAI,

**Ahmad Irfain, S.Pd.I**

Semarang, 7 Maret 2017

Peneliti,

**Ima Rachmatika**  
NIM. 133111032



Kepala Sekolah SMK Islamic Centre,

**Hj. Sri Tantowiyah, M.Pd**  
NIK. 04007

Lampiran 27

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMK Islamic Centre Baiturrahman  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ Semester : X TKJ 2/ 2 (Genap)  
Waktu : 2 x 45 menit  
Aspek : Fiqih  
Pertemuan Ke- : 10

**A. Standar Kompetensi**

11. Memahami hukum Islam tentang zakat, haji, dan wakaf

**B. Kompetensi Dasar**

11.1 Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf

11.2 Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji, dan wakaf

11.3 Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf



### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Pencapaian Kompetensi		Nilai Budaya & Karakter Bangsa
11.1.3	Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf.	• Religius, gemar membaca, jujur, memiliki rasa ingin tahu, mandiri, dan menghargai pendapat orang lain.
11.2.3	Menyebutkan contoh pengelolaan wakaf.	
11.3.3	Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang wakaf.	

### D. Materi Pembelajaran

1. Perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf
2. Contoh-contoh pengelolaan wakaf
3. Ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf

### E. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Model pembelajaran *talking stick*

### F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf.

2. Menjelaskan ketentuan syar'i tentang wakaf.
3. Menyebutkan contoh pengelolaan wakaf.
4. Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang wakaf.

## **G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan awal**

- a. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan penuh khidmat.
- b. Pendidik menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Pendidik menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

### **2. Kegiatan Inti**

#### **a. Elaborasi**

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran hukum Islam tentang wakaf, pendidik harus:

- 1) Mengawali materi dengan membacakan Q.S Ali Imran: 92 sesuai dengan dalil tentang wakaf.
- 2) Mengawali dengan menjelaskan materi isi kandungan dalam Q.S Ali Imran: 92.
- 3) Menjelaskan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar.

**b. Eksplorasi**

- 1) Meminta peserta didik untuk mendengarkan dengan seksama.
- 2) Meminta peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami.
- 3) Memberikan *stick* kepada salah satu peserta didik dengan menyanyikan lagu.
- 4) Meminta peserta didik memutar *stick* sampai lagu berhenti.
- 5) Memberikan pertanyaan terkait wakaf kepada peserta didik yang memegang *stick*.

**c. Konfirmasi**

Dalam menjelaskan materi harus sesuai dengan materi hukum Islam tentang wakaf.

**d. Kegiatan Akhir (Penutup)**

- 1) Pendidik bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Pendidik bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah/doa.
- 3) Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

## **H. Sumber Pembelajaran**

1. Sumber Belajar
  - a. Buku paket *Pendidikan Agama Islam 1 SMA Kelas X*, Edisi ketiga, Jakarta: Yudhistira, 2007.
  - b. Mushaf Al-Qur'an

## **I. Penilaian**

Tes Tertulis

## **J. Instrumen Tes**

**Tes Tertulis**

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan pengertian wakaf menurut istilah!
2. Sebutkan syarat-syarat wakaf!
3. Apakah hukum wakaf?
4. Sebutkan hikmah wakaf bagi umat Islam yang melakukan sesuai ketentuan ajaran Islam!

## **Kunci jawaban**

1. Pengertian wakaf menurut istilah adalah suatu ungkapan yang mengandung penahanan harta miliknya kepada orang lain atau lembaga dengan cara menyerahkan suatu benda yang kekal zatnya untuk diambil manfaatnya oleh masyarakat.

2. Syarat-syarat wakaf diantaranya:
- Barang yang diwakafkan harus bisa diambil manfaatnya dan keadaannya masih tetap. Artinya, benda tersebut tidak berkurang atau tidak habis jumlahnya.
  - Barang tersebut adalah hak miliknya sendiri.
  - Barang tersebut dapat digunakan untuk tujuan yang baik.
  - Hukum wakaf adalah sunnah. Wakaf sebagai amaliyah sunnah yang sangat besar manfaatnya bagi *wakif*, yaitu sebagai sadaqah jariyah. Berdasarkan dalil-dalil wakaf bagi keperluan umat, wakaf merupakan perbuatan yang terpuji dan sangat dianjurkan oleh Islam. Sebagaimana dalam Q.S Ali Imran/3:92 Allah SWT berfirman:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا حُبُّونَ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ

شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾

Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah SWT Maha Mengetahui.

3. Hikmah wakaf bagi umat Islam yang melakukan sesuai ketentuan ajaran Islam yaitu:
- Mempelajari dan memahami betapa pentingnya harta wakaf untuk kepentingan umum dan kesejahteraan umat manusia.
  - Memiliki niat yang ikhlas dan sungguh-sungguh untuk mewakafkan sebagian hartanya.

- c. Meningkatkan etos kerja sehingga mempunyai penghasilan yang cukup dan menabung.
- d. Mempunyai rasa peduli dan empati terhadap kaum *duafa*.
- e. Bekerja sama dengan teman-teman untuk membantu kepentingan masyarakat.

**Penskoran**

Skor 5 jika jawaban benar

Skor 3 jika jawaban kurang benar

Skor 1 jika jawaban tidak benar/tidak menjawab

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{2}$$

Mengetahui  
Guru PAI,



Ahmad Irfain, S.Pd.I

Semarang, 10 Maret 2017

Peneliti,



Ima Rachmatika  
NIM. 133111032

Kepala Sekolah SMK Islamic Centre,



H. Sri Tantowih, M.Pd  
NIK. 04007

**KISI-KISI SOAL  
EVALUASI MATERI WAKAF SEMESTER GENAP  
TINGKAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Kelas : X PS 1

<b>No</b>	<b>Standar Kompetensi (KD)</b>	<b>Kompetensi yang diuji</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>No Soal</b>
1	11.Memahami hukum Islam tentang zakat, haji dan wakaf	Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.	Peserta didik mampu menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf.	PG	1,2.
			Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan syar'i tentang wakaf.	PG	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24.

		Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji, dan wakaf	Peserta didik mampu menyebutkan contoh pengelolaan wakaf.	PG	25, 26, 27, 28, 29.
		Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.	Peserta didik mampu menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang wakaf	PG	32, 33, 34, 35.



Semarang, 18 Februari 2017

Mengetahui  
Guru PAI,



**Ahmad Irfain, S.Pd.I**

Peneliti,



**Ima Rachmatika**  
NIM. 133111032

Kepala Sekolah SMK Islamic Centre,



**Hj. Sri Tantowiyah, M.Pd**  
NIK. 04007



**SMK ISLAMIC CENTRE BAITURRAHMAN SEMARANG**  
**EVALUASI BAB WAKAF**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

---

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
**Nama** : .....  
**Kelas** : X

***Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang benar!***

1. Wakaf di Indonesia diatur dalam . . . .
  - a. Peraturan pemerintah Nomor 28 tahun 1997
  - b. UU No. 41 Tahun 2004
  - c. Undang-Undang dasar
  - d. Keputusan Presiden
  - e. Tidak diatur
2. Berdasarkan pasal 11 Undang-undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 2004 tentang wakaf, berikut merupakan tugas nadir . . . .
  - a. Melakukan pengadministrasian harta benda wakaf
  - b. Mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan dan fungsi peruntukannya
  - c. Mengawasi dan melindungi harta benda wakaf

- d. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada badan wakaf Indonesia
  - e. Memperoleh pembinaan dari menteri agama dan badan wakaf Indonesia
3. Mengeluarkan sebagian harta yang bersifat tetap untuk kepentingan umat disebut . . . .
- a. Infaq
  - b. Wakaf
  - c. Sadaqah
  - d. Zakat
  - e. Amal Jariyah
4. Arti wakaf secara bahasa adalah . . . .
- a. Menjaga
  - b. Bersih/suci
  - c. Doa
  - d. Menahan
  - e. Sedekah
5. “Menahan suatu benda dan membebaskan/mengalirkan manfaatnya.” Kalimat tersebut adalah pengertian wakaf secara . . . .
- a. Bahasa
  - b. Ulama
  - c. Ijma ulama
  - d. Qiyas
  - e. Syar’i
6. Menurut pengertian syara’, wakaf adalah . . . .
- a. Memindahkan hak milik
  - b. Menggunakan hak milik
  - c. Pemerintah
  - d. Departemen Agama
  - e. Menikmati yang diurusnya

لَنْ تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا حُبِبْتُمْ ۚ وَمَا يُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿١٦٦﴾

7. Ayat di atas menjelaskan tentang perintah . . . .
  - a. Berzakat
  - b. Berhaji
  - c. Berpuasa
  - d. Berwakaf
  - e. Bersabar
8. Salah satu lembaga negara yang mengatur wakaf ialah . . . .
  - a. BTN
  - b. BRI
  - c. Syariah
  - d. BPK
  - e. BCA
9. Wakif atau pihak yang mewakafkan, sebelumnya mewakafkan hartanya harus mengucapkan ikrar (sigat). Berikut adalah syarat ikrar wakaf, *kecuali* . . . .
  - a. Ucapan tidak diikuti oleh syarat yang membatalkan
  - b. Ucapan bersifat tidak pasti
  - c. Ucapan bersifat pasti
  - d. Mengandung ata-kata yang menunjukkan kekalnya
  - e. Ucapan dapat direalisasikan segera
10. Orang yang berwakaf disebut . . . .
  - a. Mauquf
  - b. Mauquf ‘alaih
  - c. Sigat
  - d. Waqif
  - e. Nazir

11. Salah satu rukun wakaf adalah . . . .
  - a. Orang yang berwakaf (wakif)
  - b. Orang yang tidak berwakaf
  - c. Barang yang digadaikan
  - d. Tempat yang baik untuk ikrar
  - e. Bukti ikrar
12. Salah satu syarat harta yang dapat diwakafkan adalah . . . .
  - a. Mahal
  - b. Bagus, bernilai tinggi
  - c. Warisan leluhur
  - d. Kekal zatnya dan bermanfaat
  - e. Bisa menghasilkan uang bagi wakif
13. Diwakafkan untuk selama-lamanya, tidak terbatas waktu tertentu. Kalimat tersebut masuk pada kategori . . . .
  - a. Hukum wakaf
  - b. Hikmah wakaf
  - c. Syarat wakaf
  - d. Rukun wakaf
  - e. Ikrar wakaf

14. Berikut syarat wakaf, *kecuali* . . . .
  - a. Harta wakaf harus diserahkan selama-lamanya
  - b. Harta wakaf tidak boleh ditarik
  - c. Harta wakaf boleh digunakan untuk kepentingan yang lain dari tujuan orang yang mewakafkan asalkan untuk kepentingan umum
  - d. Harta wakaf boleh dipindah tangankan menjadi milik pribadi
  - e. Harta wakaf harus digunakan sesuai dengan tujuan orang yang memberi wakaf
15. Yang termasuk rukun wakaf, *kecuali* . . . .
  - a. Orang yang mewakafkan
  - b. Orang yang menerima wakaf
  - c. Wali
  - d. Barang yang diwakafkan
  - e. Sigat/ikrar waqaf
16. Kelompok atau badan hukum yang disertai tugas pemeliharaan dan pengurusan benda wakaf adaah . . . .
  - a. Wadir
  - b. Kadir
  - c. Nadir
  - d. Takdir
  - e. Sunah

17. Dibawah ini adalah rukun untuk melakukan wakaf dengan benar, *kecuali* . . . .
  - a. Baligh
  - b. Berakal
  - c. Memiliki harta yang mau diwakafkan
  - d. Mampu bertindak secara hukum
  - e. Miskin
18. Wakaf memiliki fungsi sebagai shadaqoh jariyah, sebab . . . .
  - a. Orang yang berwakaf disenangi oleh masyarakat
  - b. Manfaat wakaf itu bagi waqif sendiri
  - c. Pahala wakaf akan terus mengalir kepada yang berwakaf
  - d. Wakaf itu pahalanya besar
  - e. Hikmah wakaf itu akan mengalir terus kepada orang yang berwakaf
19. Manfaat wakaf bagi masyarakat adalah . . . .
  - a. Menghilangkan kejenuhan
  - b. Mempercepat penyembuhan
  - c. Memajukan dan menyejahterakan umat
  - d. Menyengsarakan umat
  - e. Meresahkan umat

20. Termasuk hikmah wakaf adalah . . . .
  - a. Menumbuhkan solidaritas sosial sesama masyarakat
  - b. Menumbuhkan asa cinta sesama masyarakat
  - c. Menimbulkan kebencian
  - d. Mendapat uang
  - e. Mendapat imbalan dari mauquf
21. Salah satu syarat yang diwakafkan adalah . . . .
  - a. Gadai
  - b. Cicil
  - c. utang
  - d. Tunai
  - e. Sepakat
22. Hukum wakaf adalah . . . .
  - a. Halal
  - b. Mubah
  - c. Haram
  - d. Jaiz
  - e. Sunah
23. “Kekal zatnya” yang zat adalah . . . .
  - a. Kandungan
  - b. Manfaat
  - c. Makhluk di dalamnya
  - d. Jumlah
  - e. Tanah lahan



24. Manfaat wakaf bagi yang menerima wakaf adalah, *kecuali* . . . .
- Bisa membantu untuk memberantas kebodohan
  - Mengurangi kemiskinan
  - Bisa menjadi sempit dalam beragama
  - Bisa beramal shaleh lebih banyak
  - Bisa berbuat baik lebih luasa
25. Harta benda yang diwakafkan bisa harta bergerak dan tidak bergerak, yang termasuk harta bergerak di bawah ini adalah . . . .
- Kendaraan
  - Uang
  - Baju
  - Tanah
  - Surat berharga
26. Harta yang memenuhi syarat untuk diwakafkan adalah . . . .
- Uang
  - Beras
  - Tanah
  - Bangunan sekolah
  - Nasi
27. Bu Indah bermaksud mewakafkan tanahnya. Syarat harta yang akan diwakafkan adalah . . . .
- Tidak akan bisa diambil kembali oleh ahli waris
  - Boleh diambil oleh ahli waris
  - Boleh dijual jika butuh
  - Harta masih dalam sengketa
  - Tidak harus dipikirkan

28. Tanah wakaf yang resmi dan sudah sempurna ada bukti autentik berupa . . . .
- a. SPPT
  - b. Sertifikat
  - c. Girik
  - d. Akta Ikrar Wakaf
  - e. Bukti pelunasan pajak
29. Status tanah wakaf milik . . . .
- a. Yayasan
  - b. Pengurus
  - c. Pemerintah
  - d. Departemen Agama
  - e. Ahli Waris
30. Harta yang diwakafkan tidak boleh dijual, dihibahkan dan . . . .
- a. Digadaikan
  - b. Dijaminkan
  - c. Dimanfaatkan
  - d. Diberikan
  - e. Diwariskan
31. Di bawah ini harta yang memenuhi syarat wakaf, *kecuali* . . . .
- a. Bangunan masjid
  - b. Tanah
  - c. Makanan
  - d. Jam dinding
  - e. Rumah sakit
32. “Saya wakafkan tanah milik saya kepada fakir miskin selama satu tahun.” Akad wakaf tersebut hukumnya . . . .
- a. Sah
  - b. Haram
  - c. Batal
  - d. Sunnah
  - e. Mubah

33. Islam sangat menganjurkan umatnya berwakaf untuk kepentingan ... umat Islam.
- a. Kesengsaraan
  - b. Kesejahteraan
  - c. kesatuan
  - d. Kerukunan
  - e. Persatuan
34. Wakaf disebut sedekah jariah karena . . . .
- a. Pahalanya paling besar
  - b. Ada manfaatnya bagi orang lain
  - c. Pahalanya akan mengalir terus kepada orang yang berwakaf
  - d. Wakaf akan disenangi masyarakat
  - e. Hikmah wakaf dapat menghilangkan kesenjangan sosial
35. Berikut adalah tata cara perwakafan, *kecuali* . . . .
- a. Nazir wajib menjual waqof ilaih jika membutuhkan keuangan pribadi mendadak
  - b. Perorangan atau badan hukum yang mewakafkan tanah hak miliknya diharuskan datang sendiri di hadapan Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW) untuk pelaksanaan ikrar wakaf
  - c. Calon wakif sebelum mengikrarkan wakaf, terlebih dahulu harus menyerahkan surat-surat (sertifikat, surat keterangan, dan lain-lain) kepada PPAIW
  - d. PPAIW meneliti surat dan syarat-syaratnya dalam memenuhi untuk pelepasan hak atas tanah
  - e. Di hadapan PPAIW dan dua orang saksi, wakif mengikrarkan dengan jelas, tegas, dan dalam bentuk tulisan

Lampiran 30



**SMK ISLAMIC CENTRE BAITURRAHMAN SEMARANG**  
**Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285 Semarang Telp (024) 76634220**  
**e-mail: [smkicb@gmail.com](mailto:smkicb@gmail.com) website: <http://smkisriati.wordpress.com>**

---

**Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen**

- |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. b  | 11. a | 21. d | 31. c |
| 2. b  | 12. d | 22. e | 32. a |
| 3. b  | 13. c | 23. b | 33. b |
| 4. d  | 14. d | 24. c | 34. c |
| 5. e  | 15. c | 25. a | 35. a |
| 6. a  | 16. c | 26. c |       |
| 7. d  | 17. e | 27. a |       |
| 8. c  | 18. c | 28. d |       |
| 9. b  | 19. c | 29. a |       |
| 10. d | 20. a | 30. a |       |

**KISI-KISI SOAL  
EVALUASI MATERI WAKAF SEMESTER GENAP  
TINGKAT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Kelas : X PS 2 dan X TKJ 2

No	Standar Kompetensi (KD)	Kompetensi yang diuji	Indikator Soal	Jenis Soal	No Soal
1	11.Memahami hukum Islam tentang zakat, haji dan wakaf	Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.	Peserta didik mampu menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan wakaf.	PG	1.
			Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan syar'i tentang wakaf.	PG	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13.
		Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji, dan wakaf	Peserta didik mampu menyebutkan contoh pengelolaan wakaf.	PG	14, 15, 16.

		Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji, dan wakaf.	Peserta didik mampu menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang wakaf	PG	17, 18, 19, 20.
--	--	---	---	----	-----------------

Semarang, 28 Pebruari 2017

Mengetahui  
Guru PAL,



**Ahmad Irfain, S.Pd.I**

Peneliti,



**Ima Rachmatika**  
NIM. 133111032

Kepala Sekolah SMK Islamic Centre,



**Hj. Sri Tantowiyah, M.Pd**  
NIK. 04007



**SMK ISLAMIC CENTRE BAITURRAHMAN SEMARANG**  
**EVALUASI BAB WAKAF**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

---

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam (PAI)

**Nama** : .....

**Kelas** : X PS 2/X TKJ 2

*Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang benar!*

1. Berdasarkan pasal 11 Undang-undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 2004 tentang wakaf, berikut merupakan tugas nadir . . . .
  - a. Melakukan pengadministrasian harta benda wakaf
  - b. Mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan dan fungsi peruntukkannya
  - c. Mengawasi dan melindungi harta benda wakaf
  - d. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada badan wakaf Indonesia
  - e. Memperoleh pembinaan dari menteri agama dan badan wakaf Indonesia

2. Mengeluarkan sebagian harta yang bersifat tetap untuk kepentingan umat disebut . . . .
  - a. Infaq
  - b. Wakaf
  - c. Sadaqah
  - d. Zakat
  - e. Amal Jariah
3. Menurut pengertian syara', wakaf adalah . . . .
  - a. Memindahkan hak milik
  - b. Menggunakan hak milik
  - c. Pemerintah
  - d. Departemen Agama
  - e. Menikmati yang diurusnya
4. Salah satu lembaga negara yang mengatur wakaf ialah . . . .
  - a. BTN
  - b. BRI
  - c. Syariah
  - d. BPK
  - e. BCA
5. Orang yang berwakaf disebut . . . .
  - a. Mauquf
  - b. Mauquf 'alaih
  - c. Sigat
  - d. Waqif
  - e. Nazir
6. Salah satu syarat harta yang dapat diwakafkan adalah . . . .
  - a. Mahal
  - b. Bagus, bernilai tinggi
  - c. Warisan leluhur
  - d. Kekal zatnya dan bermanfaat



- e. Bisa menghasilkan uang bagi wakif
- 7. Diwakafkan untuk selama-lamanya, tidak terbatas waktu tertentu. Kalimat tersebut masuk pada kategori . . . .
  - a. Hukum wakaf
  - b. Hikmah wakaf
  - c. Syarat wakaf
  - d. Rukun wakaf
  - e. Ikrar wakaf
- 8. Berikut syarat wakaf, *kecuali* . . . .
  - a. Harta wakaf harus diserahkan selama-lamanya
  - b. Harta wakaf tidak boleh ditarik
  - c. Harta wakaf boleh digunakan untuk kepentingan yang lain dari tujuan orang yang mewakafkan asalkan untuk kepentingan umum
  - d. Harta wakaf boleh dipindah tangankan menjadi milik pribadi
  - e. Harta wakaf harus digunakan sesuai dengan tujuan orang yang memberi wakaf
- 9. Yang termasuk rukun wakaf, *kecuali* . . . .
  - a. Orang yang mewakafkan
  - b. Orang yang menerima wakaf
  - c. Wali
  - d. Barang yang diwakafkan
  - e. Sigat/ikrar waqaf

10. Kelompok atau badan hukum yang disertai tugas pemeliharaan dan pengurusan benda wakaf adalah . . . .
- a. Wadir
  - b. Kadir
  - c. Nadir
  - d. Takdir
  - e. Sunnah
11. Manfaat wakaf bagi masyarakat adalah . . . .
- a. Menghilangkan kejenuhan
  - b. Mempercepat penyembuhan
  - c. Memajukan dan menyejahterakan umat
  - d. Menyengsarakan umat
  - e. Meresahkan umat
12. Termasuk hikmah wakaf adalah . . . .
- a. Menumbuhkan solidaritas sosial sesama masyarakat
  - b. Menumbuhkan rasa cinta sesama masyarakat
  - c. Menimbulkan kebencian
  - d. Mendapat uang
  - e. Mendapat imbalan dari mauquf
13. Manfaat wakaf bagi yang menerima wakaf adalah, *kecuali* . . . .
- a. Bisa membantu untuk memberantas kebodohan
  - b. Mengurangi kemiskinan
  - c. Bisa menjadi sempit dalam beragama
  - d. Bisa beramal shaleh lebih banyak
  - e. Bisa berbuat baik lebih leluasa

14. Bu Indah bermaksud mewakafkan tanahnya. Syarat harta yang akan diwakafkan adalah . . . .
- Tidak akan bisa diambil kembali oleh ahli waris
  - Boleh diambil oleh ahli waris
  - Boleh dijual jika butuh
  - Harta masih dalam sengketa
  - Tidak harus dipikirkan
15. Status tanah wakaf milik . . . .
- Yayasan
  - Pengurus
  - Pemerintah
  - Departemen Agama
  - Ahli Waris
16. Di bawah ini harta yang memenuhi syarat wakaf, *kecuali* . . . .
- Bangunan masjid
  - Tanah
  - Makanan
  - Jam dinding
  - Rumah sakit
17. “Saya wakafkan tanah milik saya kepada fakir miskin selama satu tahun.” Akad wakaf tersebut hukumnya . . . .
- Sah
  - Haram
  - Batal
  - Sunnah
  - Mubah
18. Islam sangat menganjurkan umatnya berwakaf untuk kepentingan ... umat Islam.
- Kesengsaraan
  - Kesejahteraan
  - Kesatuan
  - Kerukunan
  - Persatuan

19. Wakaf disebut sedekah jariah karena . . . .
  - a. Pahalanya paling besar
  - b. Ada manfaatnya bagi orang lain
  - c. Pahalanya akan mengalir terus kepada orang yang berwakaf
  - d. Wakaf akan disenangi masyarakat
  - e. Hikmah wakaf dapat menghilangkan kesenjangan sosial
20. Berikut adalah tata cara perwakafan, *kecuali* . . . .
  - a. Nazir wajib menjual waqof ilaih jika membutuhkan keuangan pribadi mendadak
  - b. Perorangan atau badan hukum yang mewakafkan tanah hak miliknya diharuskan datang sendiri di hadapan Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW) untuk pelaksanaan ikrar wakaf
  - c. Calon wakif sebelum mengikrarkan wakaf, terlebih dahulu harus menyerahkan surat-surat (sertifikat, surat keterangan, dan lain-lain) kepada PPAIW
  - d. PPAIW meneliti surat dan syarat-syaratnya dalam memenuhi untuk pelepasan hak atas tanah
  - e. Di hadapan PPAIW dan dua orang saksi, wakif mengikrarkan dengan jelas, tegas, dan dalam bentuk tulisan

Lampiran 33



**SMK ISLAMIC CENTRE BAITURRAHMAN SEMARANG**

**Jl. Abdul Rahman Saleh No. 285 Semarang Telp (024) 76634220**

**e-mail: [smkicb@gmail.com](mailto:smkicb@gmail.com) website: <http://smkisriati.wordpress.com>**

---

**Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian**

- |       |       |
|-------|-------|
| 11. a | 11. c |
| 12. b | 12. a |
| 13. a | 13. c |
| 14. c | 14. a |
| 15. d | 15. a |
| 16. d | 16. c |
| 17. c | 17. a |
| 18. d | 18. b |
| 19. c | 19. d |
| 20. c | 20. a |

Lampiran 34

**Kelas Uji Coba Soal (X PS 1)**



**KBM Kelas Eksperimen (X PS 2)**



## KBM Kelas Kontrol (X TKJ 2)



## Surat Penunjukan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hanka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/I/PP.00.9/2673/2016

Semarang, 20 Desember 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

1. Drs. H. Muslim, M.Ag, M.Pd
2. Hj. Nur Asiyah, M.S.I

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Ima Rachmatika  
NIM : 133111032  
Judul : **"EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF MATA PELAJARAN PAI MATERI POKOK WAKAF PESERTA DIDIK KELAS X SMK ISLAMIC CENTRE BAITURRAHMAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017"**

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Drs. H. Muslim, M.Ag, M.Pd  
Pembimbing II : Hj. Nur Asiyah, M.S.I

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



## Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARRBIYAH DAN KEGURUAN  
D. Prof. Dr. Hamka Kahpus II Ngalyan (024) 7601291 Fax. 7615187 Semarang 50185

Nomor : B-700/Un.10.3-D1/TL.00/02/2017

Semarang, 17 Februari 2017

Lamp :-

Hal : **Mohon Izin Riset**  
a.n. : **Ita Rachmatika**  
NIM : **133111032**

Kepada Yth.  
Kepala SMK Islamic Centre Baiturrahman  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

nama : Ita Rachmatika  
NIM : 133111032  
alamat : Jalan Klampisan RT. 05 RW. 02 Kec. Ngalyan Kab. Semarang  
judul skripsi : **"Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Wakaf Peserta Didik Kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun Ajaran 2016/2017"**  
Pembimbing : 1. Des. H. Muslim, M.Ag  
2. Hj. Nur Ansyah, M.S.I

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data untuk penelitian skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 4 minggu, mulai tanggal 22 Februari 2017 sampai dengan tanggal 21 Maret 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (Sebagai laporan)

## Surat Riset



### SMK ISLAMIC CENTRE BAITURRAHMAN SEMARANG

Jl. Abdul Rahman Sajeh No. 285 Semarang Telp. (024) 76634220  
e-mail : smkicb@gmail.com Website : <http://smkicbaiturrahmansmg.sch.id>

#### SURAT KETERANGAN

No. 287/SMK-ICB/BIII/2017

*Bismillahirrahmanurrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami:

Nama : **Dra. Hj. Sri Tantowiyah, M.Pd**  
NIK : 04007  
Jabatan : Kepala SMK Islamic Centre Baiturrahman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Ima Rachmatika**  
NIM : 133111032  
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
: Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Telah melakukan riset/ penelitian di SMK Islamic Centre Baiturrahman pada tanggal 22 Februari s/d 21 Maret 2017 dengan Judul "*Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran PAI Materi Pokok Wakaf Peserta Didik Kelas X SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Maret 2017



Kepala Sekolah,  
**Dra. Hj. Sri Tantowiyah, M.Pd**  
NIK 04007

## Uji Laboratorium



**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. SPPA Terpadu L13) ☎ 7601263 Fax. 7613387 Semarang 50132*

**PENELITI** : Ima Rachmatika  
**NIM** : 133111032  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
 INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF  
 MATA PELAJARAN PAI MATERI POKOK WAKAF PESERTA  
 DIDIK KELAS X SMK ISLAMIC CENTRE BAITURRAHMAN  
 SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017

**HIPOTESIS :**

## a. Hipotesis Varians :

$H_0$  : Varians rata-rata hasil belajar ranah kognitif kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

$H_1$  : Varians rata-rata hasil belajar ranah kognitif kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

## b. Hipotesis Rata-rata :

$H_0$  : Rata-rata hasil belajar ranah kognitif kelas eksperimen  $\leq$  kontrol.

$H_1$  : Rata-rata hasil belajar ranah kognitif kelas eksperimen  $>$  kontrol.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :**

$H_0$  DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai awal	1	30	63.0000	15.56964	2.84261
	2	28	62.8571	15.11858	2.85714
nilai akhir	1	30	82.5000	11.84456	2.18077
	2	28	78.0714	15.88660	2.94748



Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai awal	Equal variances assumed	.330	.568	.038	96	.872	-.14288	4.03451	-7.83824	8.22448
	Equal variances not assumed			.038	96.907	.872	-.14288	4.03035	-7.90120	8.21882
nilai akhir	Equal variances assumed	2.267	.138	1.759	98	.082	6.42857	3.63113	-.84940	13.70601
	Equal variances not assumed			1.753	90.948	.086	6.42857	3.66652	-.93368	13.79102

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,138. Karena sig. = 0,138  $\geq$  0,05, maka  $H_0$  DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar ranah kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata hasil belajar ranah kognitif kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata antara rata-rata hasil belajar ranah kognitif kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai  $t_{hitung}$  pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu  $t_{hitung} = 1,753$ .
3. Nilai  $t_{tabel} (56,0,05) = 1,673$  (*one tail*). Berarti nilai  $t_{hitung} = 1,753 > t_{tabel} = 1,673$  hal ini berarti  $H_0$  DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar ranah kognitif kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar ranah kognitif kelas kontrol.

Semarang, 31 Mei 2017  
Ketua Jurusan Pend. Matematika,  
  
Kholik Romadiastri

## Kegiatan Ko-Kulikuler



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang. 50185

### SURAT KETERANGAN

Nomor: B-090/U.N.10/3/D3/PP.00.9/01/2017

*AssalamualaikumWr. Wb*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Ima Rachmatika  
Tempat dan tanggal lahir : Semarang, 26 Juli 1994  
NIM : 133111032  
Program/ Semester/ Tahun : SI/ VIII/ 2017  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jalan Klampisan RT/RW: 05/02, Kec.Ngaliyan,  
Kab.Semarang

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kulikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*WassalamualaikumWr. Wb*

Semarang, 19 Januari 2017

Korektor,

Mustakimah, M.Pd



Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
Dan Riset

Wahyudi, M.Pd  
NIP. 196803141995031001

## Transkrip Ko-Kulikuler



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hanka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387  
Semarang 50185

### TRANSKIP KO-KULIKULER

NAMA : IMA RACHMATIKA  
NIM : 133111032

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	4	12	9,4 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	30	69	53,5 %
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	10	30	23,3 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	3	9	6,9 %
5	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	4	9	6,9 %
	<b>Jumlah</b>	51	129	100 %

Predikat : (Istimewa/BaikSekali/Baik/Cukup)

Semarang, 27 Januari 2017

Mengetahui,

Korektor,

Mustakimah, M.Pd

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dekan J. Wahyudi, M.Pd  
NIP. 196803141995031001

## Sertifikat Toefl



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus II Ngalyan Telp./Fax. (024) 7814453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

# Certificate

Number : Da.10&PP/PP-00.9/1585/2016

Certificate Number : 22016722

*This is to certify that*

**IMA RACHMATIKA**  
Student Register Number: 20180142722

the TOEFL Preparation Test

*conducted by*

*the Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"  
Semarang*

*On January 23rd, 2016*

*and achieved the following result:*

Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Vocabulary and Reading	Score
38	42	42	407

Given in Semarang,  
May 16th, 2016

Director,  
  
**Muhammad Saifulah, M.Ag.**  
700323 199603 1 003



® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Services.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Sertifikat IMKA





Piagam OPAK



## Piagam KKN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**  
**KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**  
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50183  
telp/fax: (024) 7619923, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lppm.walisongo@yaho.com

---

# PIAGAM

Nomor : B-975/Un.10.0/L/PP.03.06/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **IMA RACHMATIKA**  
NIM : **133111032**  
Fakultas : **ILMU TARBIVAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-67 Semester Gasol Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 27 September 2016 sampai tanggal 10 November 2016 di Kabupaten Boyolali, dengan nilai :

82 ( 4,0 / A )

Semarang, 21 Desember 2016

  
Dr. H. Sholihan, M.Ag.  
NIP. 19600604 199403 1004

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama : Ima Rachmatika
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 26 Juli 1994
3. Alamat Rumah : Jalan Klampisan RT.05 RW.02  
Kec. Ngaliyan, Kab. Semarang
4. No. HP : 089669736364
5. Alamat e-mail : imarachmatika58@gmail.com
6. Alamat FB : Imaa Rachmatika
7. Alamat IG : ima\_rachmatika58
8. Motto Hidup : Man Jadda Wa Jadda

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Al-Fatah, Purwoyoso Kec. Ngaliyan Kab. Semarang (1998-2000)
  - b. SD Ngaliyan 02, Kec. Ngaliyan Kab. Semarang (2001-2004)
  - c. MI Futuhiyyah, Suburan Tengah Kec. Mranggen Kab. Demak (2005-2007)
  - d. MTs Futuhiyyah-2, Kec. Mranggen Kab. Demak (2007-2010)
  - e. MA Futuhiyyah-2, Kec. Mranggen Kab. Demak (2010-2013)
2. Pendidikan Non Formal
  - a. TPA Al-Fauziah, Klampisan Kec. Ngaliyan Kab. Semarang (2000-2002)
  - b. Madrasah Diniyyah Ibtidaiyyah “Islahiyyah”, Kauman Kec. Mranggen Kab. Demak (2005-2009)
  - c. P.P Al-Murtadlo, Kauman Kec. Mranggen Kab. Demak (2005-2013)